

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2013
dan 2012 (Tidak Diaudit)**

PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)

DAFTAR ISI

Halaman

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada tanggal 30 Juni 2013 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2012 (Diaudit) serta untuk
periode enam bulan yang berakhir
30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak diaudit)

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 – 3
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	4 - 5
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6 - 7
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	9 - 68

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2013 (Tidak diaudit) DAN
31 DESEMBER 2012 (Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2013 DAN 2012 (Tidak diaudit)**

PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN



PT. Trisula International Tbk.
Trisula Center
Jl. Lingkar Luar Barat Blok A No.1
Rawabuaya, Cengkareng
Jakarta Barat 11740
Indonesia
Tel: (021) 5835 7377
Fax: (021) 5830 0095

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : **Tjhoi Lisa Tjahjadi**
Alamat Kantor : Trisula Center
Jl Lingkar Luar Barat blok A nomor 1
Rawabuaya-Cengkareng
Jakarta Barat 11740 - Indonesia
Alamat domisili sesuai KTP : Puri Kencana J3/24, RT.006/RW.002
Kembangan Selatan – Jakarta Barat
Nomor Telepon : +6221 5835 7377
Jabatan : **Direktur Utama**

2. Nama : **Rudolf Simarmata**
Alamat Kantor : Trisula Center
Jl Lingkar Luar Barat blok A nomor 1
Rawabuaya-Cengkareng
Jakarta Barat 11740 - Indonesia
Alamat domisili sesuai KTP : Nuansa Permai blok H 4/5, RT.012/RW.003
Kel. Tugu, Kec. Cimanggis, Depok
Nomor Telepon : +6221 5835 7377
Jabatan : **Direktur**

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi;
2. Laporan keuangan konsolidasi telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasi tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggungjawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Anak Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 30 Juli 2013



Tjhoi Lisa Tjahjadi
Direktur Utama

Rudolf Simarmata
Direktur

PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 Juni 2013	31 Desember 2012
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2g,2h,2s,4,32,33	45.868.408.682	56.089.462.390
Piutang usaha	2g,2i,2s,5,32,33		
Pihak ketiga		91.604.033.739	90.864.195.696
Pihak berelasi	2f,31	2.988.270.490	2.585.800.159
Piutang lain-lain - Pihak ketiga	2g,2i,2s,5,32,33	3.503.507.842	638.428.248
Persediaan - bersih	2j,3,6	131.763.740.265	110.011.958.638
Uang Muka	7	15.090.413.951	17.444.367.102
Pajak dibayar di muka	13a	5.468.418.770	2.881.647.285
Biaya dibayar di muka	2k,8	8.393.561.533	6.010.902.940
Jumlah Aset Lancar		304.680.355.272	286.526.762.458
ASET TIDAK LANCAR			
Aset pajak tangguhan – bersih	2t	1.402.659.800	427.243.299
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 83.801.796.730 untuk 30 Juni 2013, serta Rp 80.730.102.344 untuk 31 Desember 2012	2l,2n,3,9	81.016.566.222	71.267.277.531
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.107.607.834 untuk 30 Juni 2013, serta Rp 1.025.735.700 untuk 31 Desember 2012	2m,2n,3,10	5.575.377.524	5.657.249.658
Uang jaminan	2g,2i,32,33	2.367.043.116	1.855.109.188
Aset tidak lancar lainnya		495.218.977	514.629.826
Jumlah Aset Tidak Lancar		90.856.865.639	79.721.509.502
JUMLAH ASET		395.537.220.911	366.248.271.960

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 Juni 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Hutang bank jangka pendek	2g,11,32,33	66.645.221.319	57.517.475.405
Hutang usaha	2g,12,32,33		
Pihak ketiga		31.025.175.389	29.094.556.799
Pihak berelasi		5.257.354.005	5.721.362.553
Hutang lain-lain	2f,31		
Pihak ketiga		11.791.967.917	3.423.386.185
Pihak berelasi		80.184.758	354.467.830
Hutang pajak	3,13b	5.920.538.865	10.049.317.063
Beban masih harus dibayar	2g,14,32,33	7.456.556.749	3.267.306.418
Pendapatan diterima di muka	2r	240.393.509	472.804.198
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2g,32,33		
Hutang bank	15	2.963.334.125	2.783.284.973
Hutang pembiayaan konsumen	16	1.354.962.852	1.539.514.756
Hutang lain-lain	17	339.654.012	330.794.068
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		133.075.343.500	114.554.270.248
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2g,32,33		
Hutang bank	15	13.208.631.880	5.847.831.632
Hutang pembiayaan konsumen	16	720.489.384	1.286.390.510
Hutang lain-lain	17	254.740.410	413.492.487
Pendapatan diterima di muka	2r	904.399.131	904.399.131
Liabilitas pajak tangguhan – bersih	2t	336.872.937	336.872.937
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2p,3,18	348.543.866	348.543.866
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		15.773.677.608	9.137.530.563
JUMLAH LIABILITAS		148.849.021.108	123.691.800.811

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 Juni 2013	31 Desember 2012
EKUITAS			
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK			
Modal saham – nilai nominal Rp 100 per saham pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012			
Modal dasar –			
2.800.000.000 saham pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012			
Modal ditempatkan dan disetor penuh -			
1.001.045.635 saham pada tanggal 30 Juni 2013, dan 1.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2012	1c,19	100.104.563.500	100.000.000.000
Tambahan modal disetor - bersih	1c,2q,20	60.270.487.355	60.061.360.355
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya	21	2.000.000.000	1.000.000.000
Belum ditentukan penggunaannya		30.521.532.108	28.461.966.479
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		192.896.582.963	189.523.326.834
KEPENTINGAN NON PENGENDALI	2d,22	53.791.616.840	53.033.144.315
JUMLAH EKUITAS		246.688.199.803	242.556.471.149
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS – BERSIH		395.537.220.911	366.248.271.960

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
 Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir 30 Juni 2013 Dan 2012 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 Juni 2013	30 Juni 2012
PENJUALAN BERSIH	2f,2r,24,31	317.289.965.499	249.112.985.021
BEBAN POKOK PENJUALAN	2f,2r,25,31	(238.401.302.213)	(184.359.605.380)
LABA KOTOR		78.888.663.286	64.753.379.641
Beban penjualan dan pemasaran	2r,26	(28.849.219.922)	(11.973.543.015)
Beban umum dan administrasi	2r,27	(27.293.432.172)	(25.718.462.351)
Laba (Rugi) selisih kurs	2r	182.688.407	(335.754.839)
Pendapatan lain-lain - bersih	2r,28	2.044.786.398	1.650.655.371
LABA USAHA		24.973.485.997	28.376.274.807
Pendapatan bunga	2r	564.708.495	68.798.219
Beban keuangan	2r,29	(1.932.090.944)	(2.203.055.896)
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		23.606.103.548	26.242.017.130
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2t,13c	(5.903.424.678)	(6.607.503.850)
LABA TAHUN BERJALAN - SETELAH DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA		17.702.678.870	19.634.513.280
DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA	1d,2e		(6.505.834.133)
LABA TAHUN BERJALAN - SEBELUM DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA		17.702.678.870	13.128.679.147
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN		-	-
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		17.702.678.870	13.128.679.147

PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir 30 Juni 2013 Dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 Juni 2013	30 Juni 2012
LABA TAHUN BERJALAN - SETELAH DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA			
	1d,2d,2e		
Pemilik entitas induk		12.064.206.345	12.788.575.462
Kepentingan nonpengendali		5.638.472.525	6.845.937.818
JUMLAH		<u>17.702.678.870</u>	<u>19.634.513.280</u>
LABA TAHUN BERJALAN - SEBELUM DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA			
	1d,2d,2e		
Pemilik entitas induk		12.064.206.345	6.282.741.329
Kepentingan nonpengendali		5.638.472.525	6.845.937.818
JUMLAH		<u>17.702.678.870</u>	<u>13.128.679.147</u>
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK - SEBELUM DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA			
	1d,20c,30		
		<u>12,06</u>	<u>8,91</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir 30 Juni 2013 Dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk

	Modal Saham	Tambahkan Modal Disetor - Bersih	Proforma Ekuitas Dari Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	Saldo Laba		Jumlah	Kepentingan Nonpengendali	Jumlah Ekuitas
				Telah Ditetapkan Penggunaannya	Belum Ditetapkan Penggunaannya			
Saldo 1 Januari 2012	70.000.000.000	4.142.346.076	26.003.180.147	1.000.000.000	6.746.434.441	107.891.960.664	28.435.725.928	136.327.686.592
Penambahan setoran Modal Saham (catatan 1c)	30.000.000.000	54.410.000.000	-	-	-	84.410.000.000	-	84.410.000.000
Laba bersih - setelah dampak penyesuaian proforma	-	-	-	-	12.788.575.462	12.788.575.462	6.845.937.818	19.634.513.280
Penyesuaian proforma dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 1d,2e)	-	-	2.505.834.133	-	(6.505.834.133)	(4.000.000.000)	-	(4.000.000.000)
Dividen tunai - Perusahaan (Catatan 23)	-	-	-	-	(2.000.000.000)	(2.000.000.000)	-	(2.000.000.000)
Dividen tunai – Entitas Anak (Catatan 23)	-	-	-	-	-	-	(4.049.250.000)	(4.049.250.000)
Saldo 30 Juni 2012	100.000.000.000	58.552.346.076	28.509.014.280	1.000.000.000	11.029.175.770	199.090.536.126	31.232.413.746	230.322.949.872

PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir 30 Juni 2013 Dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk

	Modal Saham	Tambahannya Modal Disetor - Bersih	Proforma Ekuitas Dari Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	Saldo Laba		Jumlah	Kepentingan Nonpengendali	Jumlah Ekuitas
				Telah Ditetapkan Penggunaannya	Belum Ditetapkan Penggunaannya			
Saldo 1 Januari 2013	100.000.000.000	60.061.360.355	-	1.000.000.000	28.461.966.479	189.523.326.834	53.033.144.315	242.556.471.149
Pelaksanaan Waran Seri 1 (Catatan 19,20)	104.563.500	209.127.000	-	-	-	313.690.500	-	313.690.500
Laba bersih - setelah dampak penyesuaian proforma	-	-	-	1.000.000.000	11.064.206.345	12.064.206.345	5.638.472.525	17.702.678.870
Dividen tunai – Perusahaan (Catatan 23)	-	-	-	-	(9.004.640.716)	(9.004.640.716)	-	(9.004.640.716)
Dividen tunai – Entitas Anak (Catatan 23)	-	-	-	-	-	-	(4.880.000.000)	(4.880.000.000)
Saldo 30 Juni 2013	100.104.563.500	60.270.487.355	-	2.000.000.000	30.521.532.108	192.896.582.963	53.791.616.840	246.688.199.803

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir 30 Juni 2013 Dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30 Juni 2013	30 Juni 2012
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	315.915.246.436	238.535.464.364
Pembayaran kas kepada pemasok	(212.492.567.673)	(162.118.214.662)
Pembayaran kas kepada karyawan	(60.854.451.752)	(51.567.064.708)
Pembayaran kas untuk beban usaha	(31.526.948.421)	(14.489.356.674)
Penerimaan dari:		
Pendapatan bunga	564.708.495	68.798.219
Pendapatan lain-lain	1.708.837.803	1.072.079.977
Pembayaran untuk:		
Pajak penghasilan	(11.876.060.594)	(7.530.533.455)
Beban keuangan	(1.932.090.944)	(2.203.055.896)
Aktivitas operasi lainnya	(2.190.344.042)	(1.586.146.606)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	(2.683.670.692)	181.970.559
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI		
Hasil penjualan aset tetap (Catatan 9)	784.724.623	1.000.864.984
Perolehan aset tetap (Catatan 9)	(15.394.407.575)	(8.943.975.457)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(14.609.682.952)	(7.943.110.473)
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN		
Hasil penawaran umum perdana (Catatan 1c dan 20d)	-	90.000.000.000
Hasil pelaksanaan Waran Seri 1 (Catatan 1c dan 20d)	313.690.500	-
Hutang bank jangka panjang		
Penerimaan	8.790.670.136	7.266.023.259
Pembayaran	(1.419.976.196)	(333.333.330)
Pembayaran hutang lain-lain - jangka panjang		
Penerimaan	-	972.883.388
Pembayaran	(149.892.136)	(81.073.623)
Pembayaran hutang pembiayaan konsumen	(750.453.030)	(649.279.336)
Pembayaran dividen tunai (Catatan 24)	(9.004.640.716)	(2.000.000.000)
Penerimaan hutang bank jangka pendek	9.297.901.378	(2.420.979.778)
Bagian pemegang saham nonpengendali atas dividen tunai Entitas Anak	(5.000.000)	(4.049.250.000)
Pembayaran beban emisi saham (Catatan 21)	-	(4.986.761.690)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	7.072.299.936	83.718.228.890
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(10.221.053.708)	75.957.088.976
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	56.089.462.390	17.197.798.273
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	45.868.408.682	93.154.887.249

PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir 30 Juni 2013 Dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Trisula International (“Perusahaan”) didirikan dengan nama PT Transindo Global Fashion berdasarkan Akta Notaris Achmad Bajumi, S.H., No. 38 tanggal 13 Desember 2004 yang kemudian diubah dengan Akta No. 26 dari Notaris yang sama tanggal 15 Februari 2005. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-14733 HT.01.01.TH.2005 tanggal 31 Mei 2005 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 69, Tambahan No. 9315 tanggal 30 Agustus 2005.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., No. 11 tanggal 6 Juli 2012, sehubungan dengan kepastian tentang jumlah saham yang diterbitkan oleh Perusahaan serta jumlah saham yang ditempatkan dan disetor setelah penawaran umum perdana. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.10-29704 Tahun 2012 tanggal 10 Agustus 2012 (lihat Catatan 1c dan 19d).

Perusahaan tergabung dalam Trisula grup di mana PT Trisula Insan Tiara merupakan entitas induk terakhir (*ultimate parent entity*).

b. Kegiatan Usaha

Sesuai dengan Pasal 3 dari Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan antara lain menjalankan usaha dalam bidang perdagangan pakaian jadi (*garmen*), industri *garmen*, industri tekstil serta usaha terkait lainnya.

Perusahaan berkedudukan di Gedung Trisula Center, Jln. Lingkar Luar Barat Blok A No. 1, Jakarta Barat dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2005.

Perusahaan melakukan penjualan secara langsung melalui gerai penjualan (*sales outlet*) milik sendiri dan secara konsinyasi melalui kerja sama dengan *retailer* di beberapa pusat perbelanjaan yang tersebar di kawasan Jabodetabek, Manado, Surabaya, Bandung, Malang, Bali, Jambi, Palembang, Gorontalo, Yogyakarta, Bandar Lampung dan Makassar.

c. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 15 Juni 2012, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) melalui Surat No. S-7469/BL/2012 untuk melakukan penawaran umum perdana saham biasa atas nama sejumlah 300.000.000 saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) pada harga penawaran Rp 300 per saham dengan disertai dengan penerbitan 75.000.000 Waran Seri 1. Waran Seri 1 tersebut memberikan hak kepada setiap pemegangnya untuk membeli satu saham biasa atas nama pada harga pelaksanaan Rp 300 per saham. Masa pelaksanaan Waran Seri 1 akan berakhir pada tanggal 28 Juni 2017. Bila Waran Seri 1 tersebut tidak dilaksanakan hingga habis masa berlakunya, Waran Seri 1 tersebut menjadi kedaluarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku lagi. Adapun masa pelaksanaan Waran Seri 1 mulai berlaku pada tanggal 28 Desember 2012 dan akan berakhir pada tanggal 28 Juni 2017.

Pada tanggal 28 Juni 2012, seluruh saham Perusahaan dan Waran Seri 1 tersebut telah tercatat di BEI.

PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir 30 Juni 2013 Dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak

Ringkasan informasi tentang Entitas Anak yang dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak	Tempat Kedudukan	Bidang Usaha	Persentase Kepemilikan	Tahun Awal Operasi Komersial	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi	
					30 Juni 2013	31 Desember 2012
PT Tritirta Saranadamai (TSD)	Jakarta	Penyewaan dan manajemen properti	98%	2008	20.459.532.003	20.198.593.117
PT Trimas Sarana Garment Industry (TMS)	Bandung	Industri garmen (ekspor)	95%	1991	45.482.648.517	43.266.162.658
PT Trisula Garmino Manufacturing (TGM)	Bandung	Industri garmen (ekspor)	95%	1998	103.662.525.938	83.344.787.983
PT Trisco Tailored Apparel Manufacturing (TSC)	Bandung	Industri garmen (ekspor)	50%	2000	121.118.909.242	111.386.093.555
PT Triduaribu Bersatu (TDB) ¹⁾	Jakarta	Perdagangan pakaian jadi dan alas kaki (impor)	51%	2012	29.240.404.966	29.727.950.961

¹⁾ TDB didirikan pada tanggal 3 September 2012

Akuisisi Saham TSD

Pada tanggal 16 Desember 2010, Perusahaan mengakuisisi 98 lembar saham TSD yang mewakili 98% kepemilikan dari PT Tritirta Inti Mandiri, entitas sepengendali (*under common control*), dengan biaya perolehan sebesar Rp 3.000.000.000. Bagian proporsional Perusahaan atas jumlah tercatat aset bersih TSD pada tanggal akuisisi tersebut adalah sebesar Rp 2.822.024.520 sehingga transaksi ini menimbulkan "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sebesar Rp 177.975.480 yang seluruhnya dicatat sebagai bagian dari ekuitas (lihat Catatan 2e). Setelah akuisisi saham tersebut, pada tanggal yang sama, Perusahaan mengambil bagian dari penambahan setoran modal saham TSD yang disetor penuh sebesar Rp 15.944.000.000. Dengan demikian seluruh biaya perolehan atas saham TSD adalah sebesar Rp 18.944.000.000.

Akuisisi Saham TMS

Pada tanggal 3 Juni 2011, Perusahaan mengakuisisi 95% kepemilikan saham TMS dari PT Trisula Textile Industries sebanyak 460 lembar saham (46%) dan dari Asia Restructuring Capital, Ltd., sebanyak 490 lembar saham (49%), keduanya adalah entitas sepengendali, dengan keseluruhan biaya perolehan sebesar Rp 14.250.000.000. Bagian proporsional Perusahaan atas jumlah tercatat aset bersih TMS pada tanggal akuisisi tersebut adalah sebesar Rp 14.373.277.896 sehingga transaksi ini menimbulkan "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sebesar Rp 123.277.896 yang seluruhnya dicatat sebagai bagian dari ekuitas (lihat Catatan 2e).

PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir 30 Juni 2013 Dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Akuisisi Saham TGM

Pada tanggal 3 Juni 2011, Perusahaan mengakuisisi 95% kepemilikan saham TGM dari PT Trisula Insan Tiara sebanyak 18.900 lembar saham (90%) dan dari PT Trisula Textile Industries sebanyak 1.050 lembar saham (5%), keduanya adalah entitas sepengendali, dengan keseluruhan biaya perolehan sebesar Rp 21.007.350.000. Bagian proporsional Perusahaan atas jumlah tercatat aset bersih TGM pada tanggal akuisisi tersebut adalah sebesar Rp 25.204.393.660 sehingga transaksi ini menimbulkan "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sebesar Rp 4.197.043.660 yang seluruhnya dicatat sebagai bagian dari ekuitas (lihat Catatan 2e).

Akuisisi Saham TSC

Pada tanggal 19 Juli 2012, Perusahaan mengakuisisi 50% kepemilikan saham TSC dari PT Trisula Insan Tiara sebanyak 2.779 lembar saham (50%) yang merupakan entitas sepengendali, dengan keseluruhan biaya perolehan sebesar Rp 27.000.000.000. Bagian proporsional Perusahaan atas jumlah tercatat aset bersih TSC pada tanggal akuisisi tersebut adalah sebesar Rp 28.509.014.279 sehingga transaksi ini menimbulkan "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sebesar Rp 1.509.014.279 yang seluruhnya juga dicatat sebagai bagian dari ekuitas (lihat Catatan 2e).

Penyertaan Saham TDB

Berdasarkan Akta Notaris Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., No. 1, tanggal 3 September 2012, Perusahaan dan Trading 2000 Limited, Hong Kong, pihak ketiga, telah sepakat untuk mendirikan PT Triduaribu Bersatu (TDB) di mana dari jumlah modal ditempatkan TDB, Perusahaan telah mengambil bagian dan menyettor secara penuh sejumlah 153 saham atau senilai Rp 15.300.000.000. Jumlah penyertaan saham tersebut mencerminkan kepemilikan sebesar 51%.

e. Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	2013	2012
<u>Dewan Komisaris</u>		
Komisaris Utama :	Dedie Suherlan	Dedie Suherlan
Komisaris :	Lim Kwang Tak	Lim Kwang Tak
Komisaris Independen :	Lucas Sonny Sanjaya	Liem Siau Bok (Alm.)
<u>Dewan Direksi</u>		
Direktur Utama :	Tjhoi Lisa Tjahjadi	Tjhoi Lisa Tjahjadi
Direktur :	Lalit Matai	Lalit Matai
Direktur :	Rudolf Simarmata	Rudolf Simarmata
Direktur Tidak Terafiliasi :	Yohanes Linero	Yohanes Linero
<u>Komite Audit</u>		
Ketua :	Lucas Sonny Sanjaya	Liem Siau Bok (Alm.)
Anggota :	Michell Suharli	Michell Suharli
Anggota :	Ong Po Han	Ong Po Han

PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir 30 Juni 2013 Dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

e. Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi (selain dari Komisaris Independen dan Direktur Tidak Terafiliasi) merupakan personil manajemen kunci Perusahaan. Manajemen kunci memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, jumlah keseluruhan karyawan tetap yang dimiliki oleh Perusahaan dan Entitas Anak masing-masing adalah 1.488 dan 1.443 orang (tidak diaudit).

f. Penerbitan Laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 30 Juli 2013.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI) serta peraturan terkait yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK khususnya Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun atas basis akrual. Laporan keuangan konsolidasian tersebut diukur berdasarkan biaya perolehan, kecuali untuk beberapa akun tertentu (seperti persediaan) yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun yang tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian tersebut disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) di mana arus kas dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional dan mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah.

c. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan tahun-tahun sebelumnya, kecuali untuk hal-hal yang terkait dengan penerapan beberapa SAK, baik baru ataupun revisi, yang berlaku efektif 1 Januari 2012. Perubahan SAK yang memiliki dampak signifikan terhadap penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak adalah:

PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir 30 Juni 2013 Dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

- PSAK No. 24 (Revisi 2010) tentang “Imbalan Kerja” yang memperkenalkan alternatif pengakuan keuntungan (kerugian) aktuarial di mana seluruhnya dapat diakui melalui pendapatan komprehensif lainnya. PSAK revisi ini juga menambahkan beberapa ketentuan mengenai pengungkapan seperti antara lain,
 - persentase atau jumlah setiap kategori utama yang membentuk nilai wajar dari aset program,
 - deksripsi naratif mengenai dasar yang digunakan untuk menentukan ekspektasi tingkat imbal hasil aset program secara keseluruhan,
 - jumlah nilai kini liabilitas imbalan pasti dan nilai wajar aset program untuk tahun berjalan dan empat tahun sebelumnya serta,
 - jumlah penyesuaian yang muncul atas aset dan liabilitas program untuk tahun berjalan dan empat tahun sebelumnya.

Manajemen tetap memilih untuk menggunakan pendekatan koridor seperti tahun-tahun sebelumnya dalam pengakuan terhadap keuntungan (kerugian) aktuarial (lihat Catatan 2p).

- PSAK No. 60 tentang “Instrumen Keuangan: Pengungkapan” yang menggabungkan dan memperluas sejumlah persyaratan pengungkapan atas instrumen keuangan. Prinsip utama dari PSAK baru ini adalah untuk mengungkapkan informasi yang memadai sedemikian rupa sehingga memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi signifikansi instrumen keuangan yang dimiliki oleh Perusahaan dan Entitas Anak terhadap kinerja dan posisi keuangan. PSAK baru ini juga menambahkan ketentuan mengenai pengungkapan risiko, manajemen risiko dan analisis sensitivitas untuk instrumen keuangan atas perubahan dari risiko-risiko yang terkait. Beberapa ketentuan baru lainnya adalah,
 - pengungkapan kualitatif dan kuantitatif atas dampak dari risiko-risiko keuangan,
 - penambahan pengungkapan untuk hal-hal yang mempengaruhi jumlah laba komprehensif di mana keuntungan dan kerugian dipisahkan berdasarkan kategori instrumen keuangan,
 - pengungkapan nilai wajar untuk setiap kelompok aset dan liabilitas keuangan serta pengungkapan hirarki nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diukur dengan nilai wajar pada tanggal pelaporan.

Kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak telah diubah dan beberapa pengungkapan juga telah ditambahkan untuk menyesuaikan dengan ketentuan transisi dari masing-masing SAK tersebut.

Perubahan SAK yang relevan lainnya, yang juga berlaku efektif 1 Januari 2012, namun tidak memiliki dampak signifikan terhadap penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 10 (Revisi 2010) tentang "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" yang menjelaskan bagaimana memasukkan transaksi dalam valuta asing dan kegiatan usaha luar negeri ke dalam laporan keuangan suatu entitas serta bagaimana menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian.
- PSAK No. 13 (Revisi 2011) tentang “Properti Investasi” yang mengatur perlakuan akuntansi untuk properti investasi dan pengungkapannya dalam laporan keuangan.

PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir 30 Juni 2013 Dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

- PSAK No. 16 (Revisi 2011) tentang "Aset Tetap" yang menentukan perlakuan akuntansi untuk aset tetap sehingga pengguna laporan keuangan dapat memahami informasi mengenai investasi Perusahaan dan Entitas Anak pada aset tetap dan perubahannya. Bahasan utama di dalam akuntansi terhadap aset tetap adalah pengakuan aset, penentuan jumlah tercatat, beban penyusutan dan kerugian penurunan nilai yang harus diakui.
- PSAK No. 26 (Revisi 2011) tentang Biaya Pinjaman" yang mengatur akuntansi untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian.
- PSAK No. 30 (Revisi 2011) tentang "Sewa" yang mengatur mengenai klasifikasi dari setiap elemen sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi secara terpisah, jika sewa meliputi tanah dan bangunan. Suatu aset sewa yang diklasifikasikan sebagai aset tersedia untuk dijual dicatat sesuai dengan PSAK No. 58 (Revisi 2009) tentang "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan".
- PSAK No. 46 (Revisi 2010) tentang "Pajak Penghasilan" yang mengatur perlakuan akuntansi untuk konsekuensi pajak kini dan masa depan atas (a) pemulihan masa depan dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan (b) transaksi-transaksi dan kejadian lain pada periode kini yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Standar revisi ini juga terkait dengan aset pajak tangguhan yang timbul dari rugi fiskal atau kredit pajak yang belum dimanfaatkan serta penyajian dan pengungkapan pajak penghasilan di dalam laporan keuangan konsolidasian.
- PSAK No. 50 (Revisi 2010) tentang "Instrumen Keuangan: Penyajian" yang mengatur mengenai prinsip-prinsip penyajian instrumen keuangan sebagai liabilitas atau ekuitas dan untuk saling hapus antara aset dan liabilitas keuangan. Prinsip di dalam PSAK ini melengkapi prinsip mengenai pengakuan dan pengukuran atas aset dan liabilitas keuangan di dalam PSAK No. 55 (Revisi 2011) dan PSAK No. 60.
- PSAK No. 55 (Revisi 2011) tentang "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" yang mengatur mengenai prinsip-prinsip pengakuan dan pengukuran aset dan liabilitas keuangan serta kontrak untuk pembelian atau penjualan instrumen non-keuangan. Ketentuan mengenai penyajian informasi instrumen keuangan diatur dalam PSAK No. 50 (Revisi 2010) sedangkan mengenai pengungkapan diatur dalam PSAK No. 60.
- PSAK No. 56 (Revisi 2011) tentang "Laba Per Saham" yang mengatur mengenai prinsip-prinsip penentuan dan penyajian laba per saham sehingga meningkatkan daya banding antar entitas yang berbeda dalam periode yang sama atau antara periode yang berbeda dalam entitas yang sama. PSAK revisi ini menekankan pada faktor penyebut dalam perhitungan laba per saham.
- ISAK No. 25 tentang "Hak atas Tanah" yang mengatur mengenai perlakuan biaya pengurusan legal yang timbul dalam perolehan awal atau perpanjangan hak atas tanah.
- PSAK No. 38 (Revisi 2012) tentang "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" yang mengatur mengenai prinsip-prinsip pengalihan aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lainnya di antara entitas sepengendali yang tidak menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok perusahaan maupun entitas individual dalam kelompok perusahaan tersebut. Karena transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset maupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan harus dicatat sesuai nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*).

PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir 30 Juni 2013 Dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan, selaku entitas induk, dan seluruh Entitas Anak sebagai suatu entitas ekonomi tunggal (lihat Catatan 1d). Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki, baik secara langsung ataupun tidak langsung, lebih dari setengah (50%) kekuasaan suara pada entitas anak.

Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal ketika Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk tiap transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa, kecuali dinyatakan lain.

Seluruh saldo, penghasilan dan beban intra perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dari transaksi intra perusahaan dan dividen, dieliminasi secara penuh.

Kepentingan Nonpengendali (KNP) adalah bagian dari ekuitas entitas anak yang tidak dapat diatribusikan baik secara langsung ataupun tidak langsung kepada Perusahaan. KNP disajikan pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Perusahaan, selaku entitas induk. Seluruh laba rugi komprehensif konsolidasian diatribusikan kepada Perusahaan dan KNP, bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan atas entitas anak namun tanpa kehilangan pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak maka Perusahaan pada tanggal hilangnya pengendalian tersebut:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada nilai tercatatnya;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima dan distribusi saham (jika ada);
- mengakui setiap sisa investasi pada entitas anak pada nilai wajarnya;
- mereklasifikasi bagian Perusahaan atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba dan;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

e. Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Efektif pada tanggal 1 Januari 2013, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Sesuai dengan PSAK tersebut, pengalihan aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lainnya di antara entitas sepengendali tidak menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok perusahaan maupun entitas individual dalam kelompok perusahaan tersebut. Karena transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset maupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan harus dicatat sesuai nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*).

PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir 30 Juni 2013 Dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali (lanjutan)

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur unsur laporan keuangan dari perusahaan yang direstrukturisasi untuk periode terjadinya restrukturisasi tersebut dan untuk periode perbandingan yang disajikan, harus disajikan sedemikian rupa seolah olah restrukturisasi telah terjadi sejak awal tahun laporan keuangan yang disajikan. Selisih antara nilai tercatat investasi pada tanggal efektif dengan nilai pengalihan dicatat dalam akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan neto terhadap akun Tambahan Modal Disetor di bagian ekuitas.

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan di dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010) mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Berdasarkan PSAK tersebut,

- (1) Orang atau anggota keluarga terdekatnya dikatakan memiliki relasi dengan Perusahaan dan Entitas Anak jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian ataupun pengendalian bersama terhadap Perusahaan dan Entitas Anak,
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan terhadap Perusahaan dan Entitas Anak, atau
 - (iii) merupakan personil manajemen kunci dari Perusahaan dan Entitas Anak ataupun entitas induk dari Perusahaan

- (2) Suatu entitas memiliki relasi dengan Perusahaan dan Entitas Anak jika memenuhi salah satu dari hal berikut ini:
 - (i) Entitas tersebut dengan Perusahaan dan Entitas Anak adalah anggota dari kelompok usaha yang sama,
 - (ii) Merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Perusahaan dan Entitas Anak (atau entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut merupakan anggota suatu kelompok usaha di mana Perusahaan dan Entitas Anak adalah anggota dari kelompok usaha tersebut),
 - (iii) Entitas tersebut dengan Perusahaan dan Entitas Anak adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama,
 - (iv) Satu entitas yang merupakan ventura bersama dari Perusahaan dan Entitas Anak serta entitas lain yang merupakan entitas asosiasi dari Perusahaan dan Entitas Anak,
 - (v) Entitas yang merupakan suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan dan Entitas Anak atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan Entitas Anak. Jika Perusahaan dan Entitas Anak adalah penyelenggara program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan dan Entitas Anak,
 - (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1) di atas,

PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir 30 Juni 2013 Dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

- (vii) Entitas yang dipengaruhi secara signifikan oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1) (i) atau orang yang bersangkutan merupakan personil manajemen kunci dari entitas tersebut (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan di dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

g. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Pengakuan Awal Aset Keuangan

Aset keuangan diakui apabila Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak kontraktual untuk menerima kas atau aset keuangan lainnya dari entitas lain. Seluruh pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler diakui pada tanggal transaksi yaitu tanggal ketika di mana Perusahaan dan Entitas Anak berketetapan untuk membeli atau menjual suatu aset keuangan.

Pengukuran pada Saat Pengakuan Awal Aset Keuangan

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (*fair value through profit and loss*) (FVTPL). Aset keuangan yang diukur pada FVTPL pada saat pengakuan awal juga diukur sebesar nilai wajar, namun biaya transaksi yang timbul seluruhnya akan langsung dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pengukuran setelah Pengakuan Awal Aset Keuangan

Pengukuran setelah pengakuan awal tergantung pada bagaimana aset keuangan tersebut dikategorikan yaitu:

- (i) Aset keuangan yang diukur pada FVTPL yang merupakan aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan (*held for trading*) atau pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh manajemen (apabila memenuhi kriteria-kriteria tertentu) untuk diukur pada kelompok ini.

Aset keuangan dalam kelompok ini diukur pada nilai wajarnya tanpa dikurangi biaya transaksi yang mungkin terjadi saat penjualan atau pelepasan lain. Seluruh keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar, termasuk selisih kurs, bunga dan dividen, diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

- (ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang (*loan and receivable*) di mana merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Kelompok aset keuangan ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai (jika ada).

- (iii) Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo (*held to maturity*) yaitu aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan serta Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Kelompok aset ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai (jika ada).

PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir 30 Juni 2013 Dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

- (iv) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau aset keuangan yang tidak dikelompokkan ke dalam salah satu dari tiga (3) kategori di atas. Aset keuangan tersedia untuk dijual diukur sebesar nilai wajar tanpa harus dikurangi biaya transaksi yang mungkin terjadi saat penjualan atau pelepasan lain. Perubahan nilai wajar dari aset keuangan diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya [kecuali untuk kerugian penurunan nilai, laba (rugi) selisih kurs dan bunga yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif] sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya.

Seluruh aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang meliputi akun kas dan setara kas, seluruh akun piutang dan uang jaminan dikategorikan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang.

Penghentian Pengakuan atas Aset Keuangan

Pengakuan aset keuangan dihentikan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau Perusahaan dan Entitas Anak telah, secara substansial, mentransfer aset keuangan dan transfer tersebut telah memenuhi kriteria penghentian pengakuan.

Pada saat penghentian aset keuangan, selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari 1) pembayaran yang diterima (termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi liabilitas baru yang ditanggung) dan 2) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam ekuitas, harus diakui sebagai laba atau rugi.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain.

Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada FVTPL, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan liabilitas tersebut.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan dan Entitas Anak mengukur seluruh akun liabilitas keuangan, yang meliputi akun hutang bank jangka pendek, hutang usaha, hutang lain-lain, beban masih harus dibayar dan hutang bank jangka panjang, pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan FVTPL.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluarsa.

PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir 30 Juni 2013 Dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, 1) Perusahaan dan Entitas Anak saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum dengan entitas lain untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi harga penutupan di pasar aktif yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Apabila pasar untuk suatu instrumen keuangan tidak aktif, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian yang meliputi penggunaan transaksi pasar wajar terkini antar pihak-pihak yang mengerti, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto dan model penetapan harga opsi.

h. Kas dan Setara Kas

Akun kas dan setara kas meliputi saldo kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dipergunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

i. Penurunan Nilai dan Tidak Tertagihnya Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan atau kelompok aset keuangan, kecuali yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL), dievaluasi terhadap kemungkinan penurunan nilai.

Penurunan nilai dan kerugian penurunan nilai diakui, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa merugikan, yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan atau kelompok aset keuangan, yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan di mana dapat diestimasi secara andal.

Bukti objektif penurunan nilai dapat meliputi beberapa indikasi seperti pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam memiliki kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan data terobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, di mana termasuk memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau suatu kondisi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi

Kerugian penurunan nilai diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif pada saat pengakuan awal dari aset tersebut. Jumlah tercatat aset keuangan tersebut, disajikan setelah dikurangi baik secara langsung maupun menggunakan akun cadangan. Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir 30 Juni 2013 Dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Penurunan Nilai dan Tidak Tertagihnya Aset Keuangan (lanjutan)

Manajemen pertama kali akan menentukan bukti objektif penurunan nilai individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual dan secara kolektif untuk aset lainnya. Jika tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan secara individual, terlepas aset tersebut signifikan ataupun tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan dengan risiko kredit yang serupa dan menentukan penurunan nilai secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya diakui secara individual, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Apabila pada periode berikutnya jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka rugi penurunan nilai yang lalu dipulihkan, baik secara langsung ataupun dengan menggunakan akun cadangan. Namun demikian pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan jumlah tercatat aset melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan. Jumlah pemulihan aset keuangan tersebut diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif.

Untuk kelompok aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal serta aset keuangan jangka pendek lainnya dicatat pada biaya perolehan. Penurunan yang signifikan atau berkepanjangan atas nilai wajar dari aset keuangan tersebut di bawah biaya perolehannya merupakan suatu bukti objektif penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan tersebut diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan tersebut tidak dapat dipulihkan.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya-biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Sedangkan nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Biaya persediaan dihitung dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang (*weighted average method*).

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena adanya keusangan, kerusakan dan cacat, ditentukan secara berkala berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto. Seluruh penurunan nilai persediaan di bawah nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan lainnya (jika ada) diakui sebagai beban pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun yang bersangkutan.

k. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir 30 Juni 2013 Dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

I. Aset Tetap

Pada saat pengakuan awal, aset tetap diukur pada biaya perolehan yang meliputi harga pembelian, biaya pinjaman dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan. Biaya perolehan juga termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Setelah pengakuan awal, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan model biaya di mana seluruh aset tetap diukur (kecuali tanah yang tidak disusutkan) sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai (jika ada). Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung sejak aset tersebut siap untuk digunakan dengan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan:

	Tahun
Bangunan dan prasarana	4 - 20
Mesin	4 - 8
Peralatan pabrik	4 - 8
Kendaraan	4 - 8
Peralatan kantor dan perabot	4 - 8

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut (jika ada) berlaku prospektif.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian tersebut akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Sebagaimana diatur di dalam ISAK No. 25 tentang "Hak atas Tanah", biaya hak legal atas tanah ketika tanah pertama kali diperoleh, baik dalam bentuk Hak Guna Usaha, Hak Bangunan dan Hak Pakai, diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan tidak disusutkan, kecuali terdapat bukti yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai bagian dari aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

m. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (meliputi tanah, bangunan atau prasarana yang menjadi bagian dari tanah dan/atau bangunan) yang dimiliki oleh Perusahaan dan Entitas Anak untuk menghasilkan rental atau kenaikan nilai atau kedua-duanya dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang dan jasa; atau untuk tujuan administratif; atau untuk dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir 30 Juni 2013 Dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Properti Investasi (lanjutan)

Setelah pengakuan awal Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan model biaya di mana properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai (jika ada). Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi tersebut.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis properti investasi yaitu 20 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi kepada pihak lain. Sedangkan transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Sesuai dengan PSAK No. 48 (Revisi 2009) tentang "Penurunan Nilai Aset", pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah terdapat indikasi suatu aset non-keuangan mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan dan Entitas Anak membuat estimasi formal jumlah terpulihkan (*recoverable amount*) atas aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara 1) nilai wajar aset atau unit penghasil kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan 2) nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Sedangkan dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset.

Apabila nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan jumlah tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Penilaian yang dilakukan pada setiap tanggal pelaporan juga menguji apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika terdapat indikasi tersebut, maka manajemen mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya akan dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai yang terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir 30 Juni 2013 Dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

o. Beban Emisi Saham Ditangguhkan

Beban-beban yang berhubungan secara langsung dengan rencana penawaran umum perdana saham Perusahaan (lihat Catatan 1c dan 19c) ditangguhkan dan akan dikurangkan dengan akun tambahan modal disetor yang timbul dari selisih antara harga penawaran umum perdana dengan nilai nominal saham (lihat Catatan 2q).

p. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Perhitungan imbalan pasca kerja jangka panjang didasarkan pada ketentuan di dalam Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dengan menggunakan metode aktuarial *Projected Unit Credit*. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi neto dari keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar di antara 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti atau 10% dari nilai wajar aset program (jika ada) pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian aktuarial ini dibagi selama rata-rata sisa masa kerja ekspektasian dari para karyawan.

Selanjutnya, biaya jasa lalu dibebankan pada saat imbalan tersebut telah menjadi hak (*vested*) dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vest*. Jika imbalan tersebut menjadi *vest* segera setelah program imbalan pasti diperkenalkan atau program tersebut diubah, biaya jasa lalu segera diakui.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan jumlah neto dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan (yang didiskontokan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah pada pasar aktif) ditambah keuntungan (dikurangi kerugian) yang belum diakui, dikurangi biaya jasa lalu yang belum diakui serta dikurangi nilai wajar aset program yang akan digunakan untuk penyelesaian liabilitas secara langsung (jika ada).

q. Tambahan Modal Disetor

Akun tambahan modal disetor seluruhnya meliputi agio saham yang merupakan kelebihan setoran pemegang saham di atas nilai nominal setelah dikurangi dengan biaya emisi saham. Biaya emisi saham merupakan seluruh biaya yang berkaitan dengan penerbitan saham sebagaimana diatur dalam peraturan BAPEPAM-LK. Biaya-biaya seperti biaya pencatatan saham di bursa atas saham yang sudah beredar, biaya yang berkaitan dengan dividen saham atau pemecahan saham dan biaya lain yang tidak dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan saham, dibebankan langsung pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012), dalam hal pengalihan aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lainnya di antara entitas sepengendali, akun tambahan modal disetor juga meliputi nilai "Selisih Restrukturisasi Entitas Sepengendali" yang merupakan selisih antara nilai tercatat investasi pada tanggal efektif dengan nilai pengalihan antara entitas sepengendali tersebut.

PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir 30 Juni 2013 Dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh dan nilainya dapat diukur secara andal. Pendapatan tersebut diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima.

Manajemen menerapkan kriteria spesifik berikut di mana pendapatan dari:

- penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang dagangan kepada pelanggan,
- penjualan ekspor diakui ketika barang dagangan telah dikapalkan,
- penjualan konsinyasi melalui pihak ketiga diakui pada saat terjadinya penjualan dari pihak ketiga tersebut,
- jasa sewa diakui sesuai dengan masa sewa (garis lurus) sebagaimana disebutkan di dalam kontrak sewa.

Seluruh penerimaan dari pelanggan yang belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Diterima di Muka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

s. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam mata uang fungsional (Rupiah) berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disajikan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 30 Juni 2013, 31 Desember 2012 dan 30 Juni 2012, nilai kurs yang digunakan untuk konversi ke dalam mata uang Rupiah adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>	<u>31 Juni 2012</u>
Dolar AS	9.929	9.670	9.480
Euro	12.977	12.810	11.801
Poundsterling	15.159	15.579	14.732
Dolar Hongkong	1.280	1.247	1.222
Dolar Australia	9.184	10.025	9.524
Yen	100	112	120
Dolar Selandia Baru	7.737	7.931	7.457

t. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Aset (liabilitas) pajak kini ditentukan sebesar jumlah ekspektasi restitusi dari (atau dibayarkan kepada) otoritas perpajakan yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak kini diakui atas laba kena pajak di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui di luar laba rugi (baik diakui pada pendapatan komprehensif lainnya ataupun dibebankan secara langsung ke ekuitas).

PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir 30 Juni 2013 Dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, serta atas kredit pajak dan akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang masih dapat dimanfaatkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah setiap akhir tanggal pelaporan dan dikurangi ketika tidak terdapat kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai untuk memanfaatkan seluruh atau sebagian aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak tangguhan diakui atas laba kena pajak di dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui di luar laba rugi (baik diakui pada pendapatan komprehensif lainnya ataupun dibebankan secara langsung ke ekuitas).

Pajak Final

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 5/2002 tanggal 23 Maret 2002, setiap pendapatan sewa atas tanah dan/atau bangunan merupakan objek dari pajak penghasilan final sebesar 10% dan beban yang berhubungan dengan kegiatan di atas tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perhitungan pajak penghasilan badan.

Perbedaan antara jumlah tercatat aset dan liabilitas yang terkait dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset ataupun liabilitas pajak tangguhan.

Pajak Final (lanjutan)

Atas penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final, beban pajak penghasilan diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan yang diakui pada tahun berjalan.

Selisih antara jumlah pajak penghasilan yang terhutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar di muka atau hutang pajak.

u. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada Perusahaan selaku entitas induk selama tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir 30 Juni 2013 Dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

v. Segmen Operasi

Segmen operasi disajikan dengan cara yang sesuai dengan pelaporan internal yang diberikan oleh para manajer segmen kepada pembuat keputusan operasional. Segmen operasi tersebut dikelola secara independen oleh tiap-tiap manajer yang bertanggungjawab atas kinerja dari masing-masing segmen operasi yang ada dalam lingkup wewenangnya. Sedangkan pembuat keputusan operasional adalah pihak yang melakukan penelaahan terhadap laporan segmen di mana laporan tersebut akan digunakan sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen.

3. PERTIMBANGAN MANAJEMEN DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang akan mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Adanya ketidakpastian terkait dengan asumsi dan estimasi dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Pertimbangan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan di dalam PSAK No. 55 (Revisi 2011) telah dipenuhi, termasuk ketika manajemen mengelompokkan seluruh aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang (lihat Catatan 2g dan 31).

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang pada lingkungan ekonomi utama di mana Perusahaan dan Entitas Anak beroperasi. Mata uang tersebut merupakan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa atau mata uang dari satu negara yang kekuatan persaingan dan pengaruhnya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa. Pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat dalam menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, peristiwa dan kondisi yang mendasari operasi Perusahaan dan Entitas Anak.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada tolak ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Keadaan dan asumsi mengenai perkembangan masa depan yang ada saat ini dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya

PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir 30 Juni 2013 Dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN MANAJEMEN DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penyisihan Penurunan Nilai dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai masing-masing persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang ada, termasuk namun tidak terbatas pada, kondisi fisik persediaan, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk melaksanakan penjualan. Penyisihan penurunan ditetapkan berdasarkan estimasi terbaik manajemen dan dievaluasi kembali serta disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi tersebut. Jumlah tercatat persediaan sebelum penyisihan penurunan nilai persediaan pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing adalah sebesar Rp 132.092.970.802 dan Rp 110.586.849.883 (lihat Catatan 6).

Penyusutan Aset Tetap dan Properti Investasi

Biaya perolehan aset tetap dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset berkisar antara 4 sampai dengan 20 tahun (lihat Catatan 21 dan 2m). Estimasi tersebut adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri sejenis. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai residu aset yang bersangkutan, dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk direvisi. Jumlah tercatat aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing adalah sebesar Rp 81.016.566.222 dan Rp 71.267.277.531 (lihat Catatan 9). Sedangkan jumlah tercatat properti investasi pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, masing-masing adalah sebesar Rp 5.575.377.524 dan Rp 5.657.249.658 (lihat Catatan 10).

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang bergantung pada pemilihan asumsi aktuarial yang digunakan untuk menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut meliputi antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan sebelumnya yang memiliki pengaruh lebih besar antara 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti atau 10% dari nilai wajar aset program, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan (lihat Catatan 2p dan 18).

Meskipun manajemen berkeyakinan bahwa asumsi pada tanggal pelaporan tersebut wajar dan telah sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan kerja jangka panjang. Jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, masing-masing adalah sebesar Rp 348.543.866 dan Rp 348.543.866 (lihat Catatan 18).

Pajak Penghasilan

Perusahaan dan Entitas Anak selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self assessment* berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Perhitungan tersebut dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktur Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terhutang atau ketika sampai dengan jangka waktu lima (5) tahun (masa daluwarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan. Perbedaan jumlah pajak penghasilan yang terhutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu.

PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir 30 Juni 2013 Dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN MANAJEMEN DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Pajak Penghasilan (lanjutan)

Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat mempengaruhi jumlah tagihan pajak, hutang pajak, beban pajak dan aset pajak tangguhan. Jumlah tercatat hutang pajak penghasilan badan pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing adalah sebesar Rp 5.920.538.865 dan Rp 10.049.317.063 (lihat Catatan 13b).

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
Kas	265.709.450	300.879.164
Bank		
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.139.470.283	11.296.968.011
PT Bank OCBC NISP Tbk	555.634.497	1.955.356.753
PT Bank Permata Tbk	1.675.127.306	940.930.174
PT Bank Central Asia Tbk	736.165.814	573.940.579
PT Bank Resona Perdania	750.914.193	401.228.301
PT Bank Sinarmas Tbk	683.851.354	184.689.674
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	709.388.976	125.726.695
PT Bank UOB Indonesia	56.260.531	103.908.077
PT Bank ICBC Indonesia	-	2.478.676
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	169.336.773	1.745.000
PT Bank DBS Indonesia	68.139.393	-
Dolar AS		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.278.169.862	10.441.092.376
PT Bank Resona Perdania	4.047.817.486	6.174.058.762
PT Bank OCBC NISP Tbk	4.440.564.176	4.925.562.839
PT Bank ICBC Indonesia	-	12.995.997
PT Bank DBS Indonesia	2.704.505.899	-
Dolar Australia		
PT Bank OCBC NISP Tbk	4.810.588.700	470.375.358
Euro		
PT Bank OCBC NISP Tbk	263.004.905	9.806.979
Sub-jumlah	29.048.940.148	37.620.864.251
	30 Juni 2013	31 Desember 2012
Deposito berjangka - Rupiah		
PT Bank Sinarmas Tbk	13.000.000.000	13.000.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.104.712.565	3.750.000.000
PT Bank Permata Tbk	1.449.046.519	1.417.718.975
Sub-jumlah	16.553.759.084	18.167.718.975
Jumlah	45.868.408.682	56.089.462.390

PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir 30 Juni 2013 Dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Tingkat suku bunga deposito berjangka berkisar antara 5,5% - 8,50% per tahun pada tahun 2013 dan berkisar antara 5,5% - 8,50% per tahun pada tahun 2012.

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan pada pihak-pihak yang berelasi ataupun yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

5. PIUTANG USAHA

a. Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
Pihak ketiga	91.604.033.739	90.864.195.696
Pihak berelasi (lihat Catatan 31)	2.988.270.490	2.585.800.159
Jumlah	94.592.304.229	93.449.995.855

b. Rincian saldo piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
Dolar AS	83.171.600.009	72.436.186.562
Dolar Australia	2.711.996.226	11.195.349.076
Rupiah	8.671.910.191	9.638.187.794
Dolar Selandia Baru	35.554.942	180.272.423
Dolar Hongkong	1.242.861	
Jumlah	94.592.304.229	93.449.995.855

c. Rincian saldo piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
Lancar	31.384.343.454	47.804.857.825
Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai		
1 - 30 hari	35.812.464.075	17.231.868.231
31 - 60 hari	8.660.579.485	17.003.947.074
61 - 90 hari	8.051.270.521	5.281.674.572
Lebih dari 90 hari	10.683.646.694	6.127.648.153
Jumlah	94.592.304.229	93.449.995.855

PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir 30 Juni 2013 Dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan tidak terdapat adanya bukti objektif penurunan nilai atas piutang usaha dan bahwa seluruh saldo tersebut dapat tertagih, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas piutang.

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, piutang usaha TMS dan TGM dijamin atas pinjaman dari PT Bank Resona Perdania dan PT Bank OCBC NISP Tbk (lihat Catatan 11).

6. PERSEDIAAN

Rincian persediaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
Barang jadi	59.927.299.275	45.618.613.330
Bahan baku	38.157.813.088	33.091.044.421
Bahan pembantu	24.306.410.974	16.325.730.859
Barang dalam proses	8.760.896.501	14.750.278.885
Suku cadang	940.550.964	801.182.388
Jumlah	132.092.970.802	110.586.849.883
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(329.230.537)	(574.891.245)
Bersih	131.763.740.265	110.011.958.638

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
Saldo awal	574.891.245	182.974.380
Beban penyisihan penurunan nilai persediaan	-	430.993.363
Penghapusan persediaan	(245.660.708)	(39.076.498)
Saldo akhir	329.230.537	574.891.245

Berdasarkan hasil penelaahan berkala terhadap keadaan fisik dan nilai realisasi neto persediaan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas keusangan dan penurunan nilai persediaan.

Biaya persediaan yang diakui sebagai bagian dari beban pokok penjualan pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing adalah sebesar Rp 116.315.963.936 dan Rp 218.607.514.282 (lihat Catatan 25).

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, persediaan milik Perusahaan, TMS, TGM dan TSC digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank UOB Indonesia, PT Bank Resona Perdania dan PT Bank OCBC NISP Tbk (lihat Catatan 11).

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, kerusakan, dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan adalah sebagai berikut:

PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir 30 Juni 2013 Dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
Rupiah	60.555.866.536	60.555.866.536
Dolar AS	5.589.446	5.589.446
Dolar Australia	2.434.821	2.434.821
Poundsterling	356.604	356.604
Euro	60.923	60.923
Dolar Hong Kong	4.883	4.883

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

7. UANG MUKA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
Pemasok - pihak ketiga	11.689.179.505	17.213.667.124
Pameran	2.422.623.868	77.800.000
Lain-lain	978.610.578	152.899.978
Jumlah	15.090.413.951	17.444.367.102

Uang muka yang dibayarkan kepada pemasok terkait dengan pembelian persediaan.

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
Sewa	5.798.012.955	5.832.054.121
Asuransi	678.593.477	178.848.819
Lain-lain	1.916.955.101	
Jumlah	8.393.561.533	6.010.902.940

PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir 30 Juni 2013 Dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2013				Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi ke Akun Properti Investasi	
<u>Biaya Perolehan</u>					
Tanah	10.382.751.737	-	-	-	10.382.751.737
Bangunan dan prasarana	46.054.439.284	253.759.001	-	-	46.308.198.285
Mesin	73.725.031.666	8.759.786.598	2.039.560.498	-	80.445.257.766
Peralatan pabrik	4.224.152.434	202.396.217	-	-	4.426.548.651
Kendaraan	4.064.920.025	347.225.000	173.864.000	-	4.238.281.025
Peralatan kantor dan perabot	11.094.009.124	3.600.354.238	-	-	14.694.363.362
Sub-jumlah	149.545.304.270	13.163.521.054	2.213.424.498	-	160.495.400.826
Aset dalam penyelesaian - bangunan	2.092.075.605	2.230.886.521	-	-	4.322.962.126
Jumlah Biaya Perolehan	151.637.379.875	15.394.407.575	2.213.424.498	-	164.818.362.952
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					
Bangunan dan prasarana	17.877.326.214	1.105.746.153	-	-	18.983.072.367
Mesin	51.823.167.507	2.607.398.805	1.700.663.246	-	52.729.903.066
Peralatan pabrik	2.646.263.477	148.146.382	79.706.392	-	2.794.409.859
Kendaraan	2.060.831.024	353.363.545	-	-	2.334.488.177
Peralatan kantor dan perabot	5.962.514.122	997.409.139	-	-	6.959.923.261
Jumlah Akumulasi Penyusutan	80.370.102.344	5.212.064.024	1.780.369.638	-	83.801.796.730
Nilai Buku	71.267.277.531				81.016.566.222

PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir 30 Juni 2013 Dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. ASET TETAP (lanjutan)

	31 Desember 2012				Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi ke Akun Properti Investasi	
<u>Biaya Perolehan</u>					
Tanah	13.790.851.737	-	-	(3.408.100.000)	10.382.751.737
Bangunan dan prasarana	47.569.639.284	1.076.700.000	-	(2.591.900.000)	46.054.439.284
Mesin	68.530.830.125	12.053.533.557	6.859.332.016	-	73.725.031.666
Peralatan pabrik	3.710.122.349	514.030.085	-	-	4.224.152.434
Kendaraan	3.810.633.662	373.786.363	119.500.000	-	4.064.920.025
Peralatan kantor dan perabot	<u>6.865.721.289</u>	<u>4.228.287.835</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>11.094.009.124</u>
Sub-jumlah	144.277.798.446	18.246.337.840	6.978.832.016	(6.000.000.000)	149.545.304.270
Aset dalam penyelesaian - bangunan	<u>-</u>	<u>2.092.075.605</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>2.092.075.605</u>
Jumlah Biaya Perolehan	144.277.798.446	20.338.413.445	6.978.832.016	(6.000.000.000)	151.637.379.875
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					
Bangunan dan prasarana	16.139.854.005	2.374.647.626	-	(637.175.417)	17.877.326.214
Mesin	53.980.122.693	4.274.471.361	6.431.426.547	-	51.823.167.507
Peralatan pabrik	2.366.637.259	279.626.218	-	-	2.646.263.477
Kendaraan	1.507.157.468	673.173.556	119.500.000	-	2.060.831.024
Peralatan kantor dan perabot	<u>5.046.558.460</u>	<u>915.955.662</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>5.962.514.122</u>
Jumlah Akumulasi Penyusutan	79.040.329.885	8.517.874.423	6.550.926.547	(637.175.417)	80.370.102.344
Nilai Buku	65.237.468.561				71.267.277.531

Penyusutan dibebankan pada beban usaha tahun berjalan dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
Beban pokok penjualan (lihat Catatan 25)	3.393.435.436	5.662.156.355
Penjualan dan pemasaran (lihat Catatan 26)	663.996.727	365.008.847
Umum dan administrasi (lihat Catatan 27)	<u>1.236.503.982</u>	<u>2.490.709.221</u>
Jumlah	5.293.936.145	8.517.874.423

Perhitungan laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir 30 Juni 2013 Dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. ASET TETAP (lanjutan)

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
Hasil penjualan	784.724.623	959.557.000
Nilai buku	433.054.860	379.810.881
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 28)	351.669.763	579.746.119

Pada tanggal 30 Juni 2013, akun aset dalam penyelesaian seluruhnya merupakan akumulasi biaya pembangunan bangunan pabrik TSC. Persentase jumlah tercatat aset dalam penyelesaian terhadap nilai kontrak adalah sekitar 30%. Bangunan pabrik tersebut diperkirakan akan selesai pada bulan Desember 2013.

Pada tanggal 30 Juni 2013, aset tetap digunakan sebagai jaminan atas hutang bank (lihat Catatan 11 dan 15) dan hutang jangka panjang lainnya (lihat Catatan 17) dengan ringkasan sebagai berikut:

Kelompok Aset	Dijaminkan kepada
Tanah	PT Bank Resona Perdania, PT Bank OCBC NISP Tbk dan PT Bank UOB Indonesia
Mesin dan peralatan pabrik	PT Bank OCBC NISP Tbk dan PT Bumiputera Finance

Seluruh kelompok aset tanah dan bangunan adalah atas nama Perusahaan dan Entitas Anak dengan bukti kepemilikan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB).

Pada tanggal 30 Juni 2013, aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat banjir, kerusakan, kebakaran, sabotase dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebagai berikut:

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
Rupiah	145.962.655.707	145.962.655.707
Dolar AS	4.000.000	4.000.000

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp 41.330.949.799 dan Rp 41.330.949.799.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian, peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012.

PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir 30 Juni 2013 Dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. PROPERTI INVESTASI

Rincian dan mutasi properti investasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2013				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi dari Akun Aset Tetap	Saldo Akhir
<u>Biaya Perolehan</u>					
Tanah	3.408.100.000	-	-	-	3.408.100.000
Bangunan dan prasarana	2.591.900.000	-	-	-	2.591.900.000
Apartemen	682.985.358	-	-	-	682.985.358
Jumlah Biaya Perolehan	6.682.985.358	-	-	-	6.682.985.358
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					
Bangunan dan prasarana	766.770.417	64.797.500	-	-	831.567.917
Apartemen	258.965.283	17.074.634	-	-	276.039.917
Jumlah Akumulasi Penyusutan	1.025.735.700	81.872.134	-	-	1.107.607.834
Nilai Buku	5.657.249.658				5.575.377.524

	31 Desember 2012				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi dari Akun Aset Tetap	Saldo Akhir
<u>Biaya Perolehan</u>					
Tanah	-	-	-	3.408.100.000	3.408.100.000
Bangunan dan prasarana	-	-	-	2.591.900.000	2.591.900.000
Apartemen	682.985.358	-	-	-	682.985.358
Jumlah Biaya Perolehan	682.985.358	-	-	6.000.000.000	6.682.985.358
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					
Bangunan dan prasarana	-	129.595.000	-	637.175.417	766.770.417
Apartemen	224.816.014	34.149.269	-	-	258.965.283
Jumlah Akumulasi Penyusutan	224.816.014	163.744.269	-	637.175.417	1.025.735.700
Nilai Buku	458.169.344				5.657.249.658

PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir 30 Juni 2013 Dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Penyusutan atas properti investasi untuk periode yang berakhir pada tanggal-tangga 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 adalah masing-masing sebesar Rp 81.872.134 dan Rp 163.744.269 yang dibebankan pada akun beban umum dan administrasi (lihat Catatan 27).

Reklasifikasi properti investasi pada tahun 2012 terkait dengan:

- Tanah dan bangunan pabrik milik TMS yang berada di Desa Cilampeni, Kecamatan Katapang, Bandung dan disewakan kepada PT Nissiel Garment Manufacturer, pihak berelasi (lihat Catatan 31).
- Tanah dan bangunan kantor milik TSD yang dikenal dengan nama Trisula Center yang berada di Rawa Buaya, Jakarta Barat. Reklasifikasi tersebut dilakukan mengingat 58,66 % dari bangunan kantor tersebut digunakan sendiri untuk kepentingan Perusahaan dan Entitas Anak.

Properti investasi berupa unit apartemen dengan Sertifikat Hak Milik Satuan Rumah Susun No. 1472/XVI/3/Karet Tengsin adalah atas nama TSD. Nilai wajar dari properti investasi tersebut pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp 1.560.000.000 sebagaimana dilaporkan oleh KJPP Felix Sutandar & Rekan, penilai independen, dengan laporan No. FSR/PV-FS/020122/2012 tanggal 1 Februari 2012.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pajak Terhutang Pajak Bumi dan Bangunan Tahun 2013, bulan February 2013, Nilai Jual Obyek Pajak (NJOP) atas properti investasi yang meliputi tanah dan bangunan pabrik milik TMS, tanah dan bangunan kantor milik TSD, dan unit apartemen milik TSD masing-masing adalah sebesar Rp 13.296.656.000, Rp 10.308.255.000, dan Rp 1.634.175.000.

Manajemen meyakini, tidak terdapat kejadian, peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012.

Pada tahun 2013, seluruh properti investasi telah diasuransikan terhadap risiko gempa bumi, kebakaran, banjir dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 20.000.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Properti investasi atas nama TMS digunakan jaminan hutang bank jangka pendek (lihat Catatan 11).

PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir 30 Juni 2013 Dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. HUTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini merupakan hutang bank (seluruhnya pihak ketiga) dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
PT Bank Resona Perdania		
<i>Letter of credit</i>	12.998.702.760	18.132.973.581
Aksep ekspor valas	-	4.835.000.000
<i>Demand Loan</i>	6.453.850.000	1.934.000.000
Sub-jumlah	19.452.552.760	24.901.973.581
PT Bank OCBC NISP Tbk		
<i>Post import financing</i>	35.448.112.684	21.056.305.580
<i>Pre export financing</i>	8.301.778.585	3.168.581.761
Pinjaman Rekening Koran (PRK) Dolar AS	3.442.777.190	5.456.614.483
Pinjaman Rekening Koran (PRK) Rupiah	-	-
Pinjaman Tetap <i>on Demand</i>	-	1.934.000.000
Sub-jumlah	47.192.668.459	31.615.501.824
PT Bank UOB Indonesia		
<i>Revolving Credit Facility (RCF)</i>	-	1.000.000.000
Jumlah	66.645.221.219	57.517.475.405

PT Bank Resona Perdania (BRP)

a. TMS

Berdasarkan Akta Perubahan Pengakuan Hutang No. 39 tanggal 15 Juni 2011 dari Notaris Tien Norman Lubis, S.H., yang telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Surat dari BRP tentang "Perubahan Perjanjian Kredit" No. 010396EFB dan 010397EFB tanggal 25 November 2012, TMS, Entitas Anak, memperoleh beberapa fasilitas kredit yang seluruhnya digunakan untuk kebutuhan modal kerja dan pembelian impor dengan ringkasan sebagai berikut:

Nama Fasilitas	Maksimum Kredit	Bunga per Tahun
Aksep Ekspor Valuta Asing I	\$AS 1.300.000	COLF+2%
Aksep Ekspor Valuta Asing II	\$AS 700.000	COLF+2%
<i>Sight Letter of Credit</i>	\$AS 700.000	COLF+2%

Berdasarkan perjanjian tersebut, jumlah maksimum fasilitas *sight L/C* apabila digunakan bersama-sama dengan fasilitas Kredit Aksep Ekspor Valuta Asing II adalah sebesar \$AS 700.000.

Perusahaan telah mendapat persetujuan perpanjangan dari BRP atas seluruh fasilitas di atas sampai dengan tanggal 26 November 2013.

PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir 30 Juni 2013 Dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. HUTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Resona Perdania (BRP) (lanjutan)

a. TMS (lanjutan)

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan dengan luas 8.453 m² dan bukti kepemilikan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 157 atas nama TMS yang berada di Desa Sayati, Kecamatan Soreang, Bandung (lihat Catatan 9 dan 10),
- Piutang pihak ketiga TMS senilai \$AS 750.000 (lihat Catatan 5),
- Persediaan milik TMS dengan nilai sebesar \$AS 750.000 (lihat Catatan 6).

Sehubungan dengan perjanjian tersebut TMS, tanpa persetujuan tertulis dari pihak bank, tidak diperkenankan untuk antara lain:

- Memperoleh pinjaman dari pihak lain dan/atau menjaminkan aset.
- Memberikan pinjaman kepada pihak lain di luar transaksi normal usaha.
- Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan ataupun penyertaan modal.

Berdasarkan Akta Notaris Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto S.H., No. 66 tanggal 28 Juli 2011, TMS melakukan perubahan Anggaran Dasar, susunan pemegang saham dan susunan pengurus Perusahaan. Sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan dari BRP, pihak bank menyatakan telah menerima pelaporan dari Perusahaan perihal perubahan Anggaran Dasar tersebut.

b. TGM

Berdasarkan Perjanjian Kredit yang telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Perubahan Perjanjian Kredit No. 00021BPL dan No.100135EFB, tanggal 26 November 2012, TGM telah memperoleh perpanjangan fasilitas *Letter of Credit* dan pinjaman aksep dari BRP dengan plafon gabungan sebesar \$AS 2.000.000. Fasilitas ini berlaku hingga tanggal 26 November 2013 dan dikenakan bunga COLF+2,625%. Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan dengan luas 8.453 m² dan bukti kepemilikan berupa SHGB No. 157 atas nama TMS yang berada di Desa Sayati, Kecamatan Soreang, Bandung (lihat Catatan 10), persediaan milik TGM senilai Rp 16.000.000.000 (lihat Catatan 6) dan jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) dari PT Trisula Insan Tiara, pemegang saham Perusahaan (lihat Catatan 31).

Selain itu, berdasarkan Perjanjian Kredit (Non-Komitmen) No. 110040FLB tanggal 26 November 2012, TGM juga memperoleh fasilitas PVA *Plafond* dengan jumlah maksimum \$AS 500.000 yang digunakan untuk kebutuhan modal kerja. Fasilitas ini berlaku hingga tanggal 26 November 2013 dan dikenakan bunga COLF+2,75%. Jaminan atas fasilitas ini adalah piutang usaha milik TGM senilai Rp 8.000.000.000 (lihat Catatan 5).

Sehubungan dengan perjanjian tersebut TGM, tanpa persetujuan tertulis dari pihak bank, tidak diperkenankan untuk antara lain melakukan:

- Memperoleh pinjaman dari pihak lain dan/atau menjaminkan aset.
- Memberikan pinjaman kepada pihak lain di luar transaksi normal usaha.
- Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan ataupun penyertaan modal.

PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir 30 Juni 2013 Dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. HUTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP)

a. TGM

Berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan dari BRP, pihak bank menyatakan telah menerima pelaporan dari TGM perihal perubahan Anggaran Dasar.

Berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Kredit Perbankan No. 17 tanggal 15 Juni 2008 dari Notaris Wijaya Sunarman, S.H., yang telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Surat No. 051/COM/M-Bdg/01010/00671/AA/V/2013 tanggal 13 Juni 2013. TGM memperoleh perpanjangan dan penambahan fasilitas kredit dari NISP, yang seluruhnya digunakan untuk kebutuhan modal kerja dan pembelian impor, dengan ringkasan sebagai berikut:

Nama Fasilitas	Maksimum Kredit	Jangka Waktu	Bunga per Tahun
PRK (<i>Overdraft</i>) Rupiah	Rp. 500.000.000	15 Juni 2014	11,25%
PRK (<i>Overdraft</i>) Dolar AS	\$AS 1.000.000	15 Juni 2014	6%
Fasilitas Kombinasi Dolar AS	\$AS 4.000.000	15 Juni 2014	5%-6%
<i>Demand loan</i> Dolar AS	\$AS 400.000	15 Juni 2014	6%

Fasilitas kombinasi di atas meliputi antara lain fasilitas kredit *Post Import Financing* (PIF), *Letter of Credit* dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN). Dari jumlah gabungan maksimum kredit \$AS 4.000.000 tersebut.

Di samping itu, TGM juga memperoleh perpanjangan fasilitas *Forex Line* Dolar AS serta penambahan fasilitas *Clean Nego* dengan maksimum kredit \$AS 2.000.000. Jangka waktu fasilitas sampai dengan tanggal 15 Juni 2014 dan dapat diperpanjang kembali.

Seluruh fasilitas pinjaman di atas dijamin dengan:

- tanah dan bangunan seluas 14.117 m² dengan bukti kepemilikan berupa SHGB No. 15 atas nama TGM yang berada di Desa Cilampeni, Kecamatan Soreang, Bandung (lihat Catatan 9);
- jaminan perusahaan dari PT Trisula Insan Tiara (pemegang saham Perusahaan) (lihat Catatan 31);
- piutang, persediaan, aset tetap berupa mesin-mesin dan peralatan tekstil milik TGM (lihat Catatan 5, 6 dan 9).

Sehubungan dengan perjanjian tersebut TGM, tanpa persetujuan tertulis dari pihak bank, tidak diperkenankan untuk antara lain mengubah Anggaran Dasar dan susunan pengurus.

Selain itu, TGM juga diwajibkan untuk memelihara rasio *debt to equity* maksimum 2,75X.

PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir 30 Juni 2013 Dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. HUTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP) (lanjutan)

b. TSC

Berdasarkan Perjanjian Pemberian Kredit dari NISP, di mana terakhir telah dirubah dengan Perjanjian Pemberian Kredit No. 037/COM/M-BDG/01010/00671/AA/IV/2013 tanggal 2 Mei 2013, TSC memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut:

- a. Fasilitas Kredit Rekening Koran (KRK) dengan maksimum kredit sebesar \$AS 300.000. Jangka waktu fasilitas 12 bulan dan akan berakhir pada tanggal 15 Juni 2014. Fasilitas ini digunakan untuk kebutuhan modal kerja.
- b. Fasilitas *Pre Export Financing* dengan maksimum kredit sebesar \$AS 1.300.000. Jangka waktu fasilitas 12 bulan dan akan berakhir pada tanggal 15 Juni 2014. Fasilitas ini digunakan untuk kebutuhan modal kerja.
- c. Fasilitas *Past Importing Financing* (SLC/ULC/UPAS/SKBDN) dengan maksimum kredit sebesar \$AS 1.300.000. Jangka waktu fasilitas 12 bulan dan akan berakhir pada tanggal 15 Juni 2014. Fasilitas ini digunakan untuk kebutuhan L/C.
- d. Fasilitas *Forex Line* dengan maksimum kredit sebesar \$AS 3.300.000. Jangka waktu fasilitas 12 bulan dan akan berakhir pada tanggal 15 Juni 2014. Fasilitas ini digunakan untuk kebutuhan *hedging* kurs.

Fasilitas pinjaman di atas dijamin antara lain dengan:

- a. Tanah dan bangunan pabrik dengan bukti kepemilikan berupa SHGB No.16 dan 38 yang terletak di Komplek Industri Trikencana, Kopo Soreang, KM 11,5, Bandung atas nama TSC dengan nilai sebesar Rp 25.225.000.000 (lihat Catatan 9).
- b. Mesin-mesin garmen milik TSC dengan nilai sebesar Rp 17.727.000.000 (lihat Catatan 9).
- c. Persediaan milik TSC dengan nilai sebesar Rp 10.000.000.000 (lihat Catatan 6).

Sehubungan dengan perjanjian tersebut TSC tanpa persetujuan tertulis dari NISP, tidak diperkenankan untuk antara lain:

- merubah susunan pemegang saham dan pengurus,
- merubah sifat dan kegiatan usaha,
- melakukan konsolidasi, merger, dan akuisisi,
- menerima pinjaman dari pihak lain kecuali perjanjian yang telah ada sebelum perjanjian dilakukan,
- membubarkan perseroan dan/atau mengajukan permohonan kepailitan dan/atau penundaan pembayaran kepada Pengadilan Niaga,
- mendapatkan fasilitas kredit baru dari bank lain dan/atau lembaga keuangan lainnya,
- mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan/atau kewajiban perseroan berdasarkan perjanjian kredit kepada pihak lain.

PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir 30 Juni 2013 Dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. HUTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia (UOB)

Berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian Kredit dan Pemberian Jaminan No. 6 tanggal 20 April 2010 dari Notaris Adriani Budiono, S.H., yang telah beberapa kali mengalami perubahan terakhir dengan Perubahan Perjanjian Kredit No. UOBI-BRV/PK/021/13, tanggal 27 Februari 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman (lihat Catatan 15) dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas *Promissory Notes* (PN) yang kemudian diubah menjadi fasilitas *Revolving Credit Facility* (RCF) dengan maksimum kredit sebesar Rp 17.800.000.000. Jangka waktu fasilitas adalah 12 bulan dan akan berakhir pada tanggal 30 Oktober 2013. Fasilitas ini digunakan untuk kebutuhan modal kerja Perusahaan dan dikenai bunga 10.75% per tahun.
- Fasilitas Kredit Investasi Aktiva Tetap 2 (KIAT 2) dengan maksimum kredit sebesar Rp 3.000.000.000. Jangka waktu fasilitas sampai dengan tanggal 3 Desember 2016 dan akan dilunasi dalam 60 kali angsuran. Fasilitas ini digunakan untuk kebutuhan investasi Perusahaan dan dikenai bunga 10.75% per tahun. Seluruh saldo yang timbul dari fasilitas ini diakui sebagai bagian dari liabilitas jangka panjang (lihat Catatan 15).
- Penambahan dalam bentuk Fasilitas Kredit Rekening Koran (KRK) dengan maksimum kredit sebesar Rp 1.000.000.000. Jangka waktu fasilitas adalah 12 bulan dan akan berakhir pada tanggal 30 Oktober 2013. Fasilitas ini digunakan untuk kebutuhan modal kerja Perusahaan dan dikenai bunga 10.75% per tahun.

Fasilitas pinjaman di atas dijamin antara lain dengan:

- tanah dan bangunan dengan luas keseluruhan 6.315 m² dan bukti kepemilikan berupa Sertifikat Hak Milik (SHM) No. 794/Ledeng atas nama Winiaty Suherlan (pihak berelasi) (lihat Catatan 31) yang berada di Kecamatan Cidadap, Bandung.
- jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) dari PT Trisula Insan Tiara (pemegang saham Perusahaan) (lihat Catatan 31),
- persediaan milik Perusahaan dengan nilai sebesar Rp 20.000.000.000 (lihat Catatan 6).

Sehubungan dengan perjanjian kredit di atas, tanpa persetujuan tertulis dari UOB, Perusahaan tidak diperkenankan untuk antara lain:

- Membubarkan perseroan atau meminta dinyatakan pailit atau meminta penundaan pembayaran hutang melalui Pengadilan Niaga.
- Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban Perusahaan untuk membayar kepada pihak ketiga, kecuali dalam rangka menjalankan usaha perusahaan sehari-hari.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin/penanggung (*corporate guarantor*) yang baru kepada pihak lain.

PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir 30 Juni 2013 Dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. HUTANG USAHA

a. Rincian hutang usaha berdasarkan pihak-pihak yang bertransaksi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
Pihak ketiga	31.025.175.389	29.094.556.799
Pihak berelasi (lihat Catatan 31)	5.257.354.005	5.721.362.553
Jumlah	36.282.529.394	34.815.919.352

b. Rincian hutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
Dolar AS	19.186.036.181	23.334.142.981
Rupiah	15.873.519.840	9.560.137.323
Dolar Australia	1.188.745.964	1.794.057.960
Euro	17.052.270	114.042.134
Poundsterling	17.085.540	13.130.449
Dolar Hong Kong	89.599	408.505
Jumlah	36.282.529.394	34.815.919.352

c. Sedangkan rincian akun hutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
Belum jatuh tempo	13.747.192.339	11.746.618.403
Telah jatuh tempo		
1 - 30 hari	11.901.288.300	11.553.842.430
31 - 60 hari	2.889.365.295	5.961.755.209
61 - 90 hari	1.340.434.286	943.722.881
Lebih dari 90 hari	6.404.249.174	4.609.980.429
Jumlah	36.282.529.394	34.815.919.352

Tidak ada jaminan khusus yang diberikan oleh Perusahaan dan Entitas Anak sehubungan dengan hutang usaha di atas.

PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir 30 Juni 2013 Dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Rincian Pajak Dibayar Di Muka pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sbb :

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
<u>Perusahaan</u>		
Pajak Penghasilan		
Pasal 22	154.488.000	-
Pasal 23	5.289.530	-
Pasal 25	231.013.369	-
Sub-jumlah	390.790.899	-
	30 Juni 2013	31 Desember 2012
<u>Entitas Anak</u>		
Pajak Penghasilan		
Pasal 22	356.916.064	
Pasal 23	165.448.265	
Pajak Pertambahan Nilai	4.555.263.542	2.881.647.285
Sub-jumlah	5.077.627.871	2.881.647.285
Jumlah	5.468.418.770	2.881.647.285

b. Hutang Pajak

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
<u>Perusahaan</u>		
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2) final	191.841.912	99.611.061
Pasal 21	50.564.338	62.634.898
Pasal 23	9.193.053	10.539.054
Pasal 25	-	45.498.665
Pasal 26	-	48.484.568
Pasal 29	-	1.471.058
Pajak Pertambahan Nilai	-	329.293.481
Sub-jumlah	251.599.303	597.532.785

PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir 30 Juni 2013 Dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

	<u>30 Juni 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
<u>Entitas Anak</u>		
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2) final	61.869.838	23.641.452
Pasal 21	1.849.507.027	922.746.115
Pasal 23	59.728.417	97.559.522
Pasal 25	-	575.151.066
Pasal 26	462.948	18.302.682
Pasal 29	3.539.838.946	7.814.383.441
Pajak Pertambahan Nilai	157.532.386	-
Sub-jumlah	<u>5.668.939.562</u>	<u>9.451.784.278</u>
Jumlah	<u>5.920.538.865</u>	<u>10.049.317.063</u>

c. Beban Pajak Penghasilan

Rincian beban pajak penghasilan untuk periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 dan 2012, adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2013</u>	<u>30 Juni 2012</u>
Pajak kini		
Perusahaan	-	-
Entitas Anak	(6.878.841.178)	(6.745.902.100)
Sub-jumlah	<u>(6.878.841.178)</u>	<u>(6.745.902.100)</u>
Pajak tangguhan	975.416.500	138.398.250
Jumlah	<u>(5.903.424.678)</u>	<u>(6.607.503.850)</u>

14. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini merupakan beban yang masih harus dibayarkan atas:

	<u>30 Juni 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Bonus	-	1.140.846.226
Jaminan sosial tenaga kerja	560.896.374	456.989.849
Gaji	5.946.437.156	-
Pengangkutan	-	437.294.141
Listrik, air dan telepon	191.607.278	376.038.912
Royalti (lihat Catatan 34)	-	234.000.000
Promosi dan pemasaran	-	67.290.470
Komisi	364.999.034	41.250.000
Asuransi	-	16.888.695
Professional Fee	107.857.144	-
Lain-lain	284.759.763	496.708.125
Jumlah	<u>7.456.556.749</u>	<u>3.267.306.418</u>

PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir 30 Juni 2013 Dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. HUTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini merupakan hutang bank (seluruhnya pihak ketiga) dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
PT Bank OCBC NISP Tbk - <i>Term Loan</i> (TL)	9.325.385.410	4.639.099.247
PT Bank UOB Indonesia - Kredit Investasi Aset Tetap 2 (KIAT 2)	1.944.444.445	2.277.777.778
PT Bank Resona Perdania - <i>Term Loan</i> (TL)	4.902.136.150	1.714.239.580
Jumlah	16.171.966.005	8.631.116.605
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2.963.334.125	2.783.284.973
Bagian jangka panjang	13.208.631.880	5.847.831.632

PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP)

Berdasarkan surat penegasan persetujuan kredit dari (NISP) No. 016/COMM/M-BDG/01010/00674/YW/V/2012 tanggal 20 Juni 2012, TSC memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut:

- a. Fasilitas kredit *Term Loan* (TL) 1 dengan maksimum kredit sebesar \$AS 550.000. Jangka waktu fasilitas sampai dengan tanggal 10 Juni 2016. Fasilitas ini digunakan untuk kebutuhan investasi dan dikenakan bunga sebesar 5,75% per tahun.
- b. Fasilitas kredit TL 2 dengan maksimum kredit sebesar \$AS 600.000. Jangka waktu fasilitas 60 bulan. Fasilitas ini digunakan untuk kebutuhan investasi dan dikenakan bunga sebesar 5,75% per tahun.

Seluruh fasilitas pinjaman di atas dikenakan pembatasan serta dijamin dengan jaminan yang sama seperti halnya hutang jangka pendek yang diperoleh dari bank yang sama (lihat Catatan 11) ditambah dengan jaminan berupa mesin-mesin senilai Rp 5.800.000.000 (lihat Catatan 9).

PT Bank UOB Indonesia (UOB)

Berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian Kredit dan Pemberian Jaminan No. 6 tanggal 20 April 2011 dari Notaris Adriani Budiono, S.H., dan telah diubah dengan Perjanjian Kredit No. 10/BRV/0134 tanggal 3 Desember 2011, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Investasi Aktiva Tetap 2 (KIAT 2) dengan maksimum kredit sebesar Rp 3.000.000.000.

Jangka waktu fasilitas sampai dengan tanggal 3 Desember 2016 dan akan dilunasi dalam 60 kali angsuran. Fasilitas ini digunakan untuk kebutuhan investasi Perusahaan dan dikenai bunga 10.75% per tahun. Fasilitas pinjaman di atas dijamin dengan jaminan dan memiliki pembatasan yang sama seperti halnya hutang bank jangka pendek yang diperoleh dari bank yang sama (lihat Catatan 11).

PT Bank Resona Perdania (BRP)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 120018FLB tanggal 21 Februari 2012, TMS memperoleh Fasilitas Kredit *Non Revolving* dengan maksimum kredit sebesar \$AS 225.000. Fasilitas ini digunakan untuk investasi.

Jangka waktu fasilitas sampai dengan 22 Februari 2015 dan dikenai bunga sebesar COLF + 2,375% per tahun. Fasilitas kredit ini dijamin dengan mesin-mesin senilai \$AS 288.286,13 atau setara dengan Rp 2.591.692.309 (lihat Catatan 9).

PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir 30 Juni 2013 Dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. HUTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Resona Perdania (BRP) (lanjutan)

Sehubungan dengan perjanjian tersebut TMS, tanpa persetujuan tertulis dari BRP, tidak diperkenankan untuk antara lain:

- Memperoleh kredit dalam bentuk apapun dari pihak lain untuk modal kerja ataupun pinjaman lainnya;
- Mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin terhadap pihak lain;
- Membayar hutang dan/atau memberikan pinjaman kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- Mengajukan permohonan pailit;
- Membagikan dividen kepada pemegang saham;
- Melakukan penggabungan usaha (*merger*) atau konsolidasi dan mengakuisisi perusahaan lain.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 130019FLB tanggal 07 Maret 2013, TMS memperoleh Fasilitas Kredit *Non Revolving* dengan maksimum kredit sebesar \$AS 400.000. Fasilitas ini digunakan untuk investasi.

Jangka waktu fasilitas sampai dengan 18 Februari 2016 dan dikenai bunga sebesar COLF + 2,3% per tahun. Fasilitas kredit ini dijamin dengan mesin-mesin senilai \$AS 500.000 (lihat Catatan 9).

16. HUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki beberapa perjanjian untuk pembiayaan kendaraan. Jangka waktu dari masing-masing perjanjian pembiayaan adalah 3 (tiga) tahun dengan tingkat bunga efektif yang berkisar antara 7,55% hingga 11,76% per tahun.

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, rincian pembayaran minimum di masa depan berdasarkan perjanjian pembiayaan tersebut adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
Sampai dengan satu tahun	1.451.683.863	1.660.099.480
Lebih dari satu tahun sampai dua tahun	746.413.817	1.229.092.279
Lebih dari dua tahun	-	90.649.194
Jumlah	2.198.097.680	2.979.840.953
Dikurangi beban bunga yang belum jatuh tempo	122.645.444	153.935.687
Nilai sekarang atas pembayaran minimum	2.075.452.236	2.825.905.266
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.354.962.852	1.539.514.756
Bagian jangka panjang	720.489.384	1.286.390.510

Perjanjian pembiayaan di atas dijamin dengan kendaraan dan mesin yang menjadi objek dari perjanjian yang bersangkutan di mana Perusahaan dan Entitas Anak tidak diperkenankan untuk melakukan penjualan dan/atau memindahkan hak kepemilikan atas kendaraan tersebut sampai dengan perjanjian pembiayaan lunas.

PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir 30 Juni 2013 Dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. HUTANG LAIN-LAIN JANGKA PANJANG

Berdasarkan Perjanjian Pemberian Fasilitas Kredit No. CJ00353-11 tanggal 9 Februari 2012, TGM memperoleh fasilitas kredit dari PT Bumiputera Finance (pihak ketiga) untuk pembiayaan pembelian mesin. Jangka waktu fasilitas sampai dengan Februari 2015 dengan tingkat bunga efektif yang berkisar antara 9% hingga 12%.

Rincian pembayaran minimum di masa depan dari perjanjian pembiayaan tersebut adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
Sampai dengan satu tahun	356.350.519	352.909.261
Lebih dari satu tahun sampai dua tahun	259.314.997	341.103.738
Lebih dari dua tahun	-	83.434.211
Jumlah	615.665.516	777.447.210
Dikurangi beban bunga yang belum jatuh tempo	21.271.094	33.160.655
Nilai sekarang atas pembayaran minimum	594.394.422	744.286.555
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	339.654.012	330.794.068
Bagian jangka panjang	254.740.410	413.492.487

Fasilitas pinjaman di atas dijamin dengan mesin yang dimiliki oleh TGM senilai \$AS 128.281 (lihat Catatan 9). TGM tidak diperkenankan untuk melakukan penjualan dan/atau memindahkan hak kepemilikan atas mesin tersebut sampai dengan pinjaman tersebut dilunasi.

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Pada tanggal 31 Desember 2012, Perusahaan dan Entitas Anak mencatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang minimum yang diwajibkan dalam Undang-undang Ketenagakerjaan. Liabilitas tersebut diakui berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh PT Kompujasa Aktuaria Indonesia, aktuaris independen, yang dalam laporannya bertanggal 31 Desember 2012 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi utama di bawah ini. Sedangkan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013, Perusahaan mencatat estimasi beban imbalan kerja jangka panjang.

	31 Desember 2012
Umur pensiun normal (tahun)	55
Tingkat kenaikan gaji (per tahun)	6%
Tingkat bunga diskonto (per tahun)	7%
Tingkat pengunduran diri (per tahun)	6% sampai dengan usia 20 dan berkurang secara linear sampai dengan 0% pada usia 52
Hasil yang diharapkan dari aset program	7%
Tingkat mortalitas	TMI 2011

PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir 30 Juni 2013 Dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perubahan nilai kini dari liabilitas imbalan kerja jangka panjang selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2012
Saldo awal tahun	6.627.858.962
Beban jasa kini	852.236.211
Beban bunga	530.228.718
Pembayaran iuran Dana Pensiun Lembaga Keuangan	(877.247.219)
Kerugian aktuarial	1.604.586.711
Saldo akhir tahun	8.737.663.383

Perubahan dari nilai wajar aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2012
Saldo awal tahun	5.235.636.448
Iuran yang diterima	3.113.357.308
Pembayaran manfaat dari asuransi	(757.823.969)
Hasil yang diharapkan dari aset program	366.494.551
Kerugian aktuarial	(74.263.445)
Saldo akhir tahun	7.883.400.893

Rincian liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2012
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	8.737.663.383
Nilai wajar aset program	(7.883.400.893)
	854.262.490
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(505.718.624)
Jumlah Liabilitas yang diakui dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	348.543.866

Komponen dari beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2012
Biaya jasa kini	852.236.211
Biaya bunga	530.228.718
Hasil yang diharapkan dari aset program	(366.494.551)
Kerugian aktuarial	1.384.711.378
Jumlah Beban Imbalan Kerja Karyawan	2.400.681.756

PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir 30 Juni 2013 Dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
Saldo awal	348.543.866	1.180.642.668
Beban imbalan kerja karyawan (lihat Catatan 27)	413.981.702	2.400.681.756
Pembayaran manfaat karyawan melalui program dana pesangon	(413.981.702)	(3.232.780.558)
Saldo Akhir	348.543.866	348.543.866

Jumlah periode tahunan saat ini dan periode empat tahun sebelumnya dari nilai kini imbalan pasti dan penyesuaian yang timbul atas aset (liabilitas) program adalah sebagai berikut:

	2012	2011	2010	2009	2008
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	(8.737.663.383)	(6.627.858.962)	(4.578.674.143)	(2.778.894.384)	(2.321.662.831)
Nilai wajar aset program	7.883.400.893	5.235.636.448	-	-	-
Defisit	(854.262.490)	(1.392.222.514)	(4.578.674.143)	(2.778.894.384)	(2.321.662.831)
Penyesuaian liabilitas program	676.575.989	(271.425.524)	523.828.043	(52.671.834)	-
Penyesuaian aset program	(177.686.501)	(1.663.648.038)	-	-	-

Berdasarkan Perjanjian Penutupan Pesangon, manajemen Perusahaan dan Entitas Anak (kecuali TSD dan TDB) telah mengalihkan sebagian tanggung jawab atas liabilitas minimum pembayaran imbalan pasca kerja jangka panjang, sebagaimana diatur di dalam Undang-undang, dengan mengikuti program asuransi dana pesangon (iuran pasti) yang diselenggarakan oleh PT AIA Financial, pihak ketiga. Jumlah iuran pasti yang dibayarkan selama tahun 2012 adalah sebesar Rp 877.247.219.

PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir 30 Juni 2013 Dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. MODAL SAHAM

Susunan Pemegang Saham

Rincian pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2013 berdasarkan Daftar Pemegang Saham yang diterbitkan oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

30 Juni 2013

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Pemilikan (%)	Jumlah
PT Trisula Insan Tiara	420.000.000	41,96	42.000.000.000
PT Karya Dwimanunggal Sejahtera	280.000.000	27,97	28.000.000.000
Masyarakat (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	301.045.635	30,07	30.104.563.500
Jumlah	1.001.045.635	100,00	100.104.563.500

Sedangkan rincian pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2012

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Pemilikan (%)	Jumlah
PT Trisula Insan Tiara	420.000.000	42,00	42.000.000.000
PT Karya Dwimanunggal Sejahtera	280.000.000	28,00	28.000.000.000
Masyarakat (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	300.000.000	30,00	30.000.000.000
Jumlah	1.000.000.000	100,00	100.000.000.000

Perubahan jumlah saham yang beredar selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Saldo 31 Desember 2012	1.000.000.000 saham
Pelaksanaan Waran Seri 1 (lihat Catatan 1c dan 19d)	1.045.635 saham
Saldo 30 Juni 2013	1.001.045.635 saham

Pada tanggal 30 Juni 2013, telah terjadi pelaksanaan Waran Seri 1 sejumlah 1.045.635 saham dengan harga pelaksanaan Rp. 300 per saham.

- a. Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) No. 2 dari Notaris Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., tanggal 2 Maret 2011, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui untuk mengubah nilai nominal saham dari semula Rp 1.000.000 per saham menjadi Rp 100 per saham.

PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir 30 Juni 2013 Dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

- b. Pada tanggal 20 Juni 2011, sesuai dengan hasil keputusan RUPSLB yang telah dinyatakan dengan Akta No. 58 dari Notaris Popie Savitri Martosuhardjo Pharmantho, S.H., para pemegang saham telah menyetujui peningkatan modal ditempatkan Perusahaan dari semula sebesar Rp 35.000.000.000 yang terbagi atas 350.000.000 saham menjadi sebesar Rp 70.000.000.000 yang terbagi atas 700.000.000 saham di mana seluruhnya telah diambil bagian dan disetor penuh oleh PT Trisula Insan Tiara dan PT Karya Dwimanunggal Sejahtera masing-masing sebesar 210.000.000 saham dan 140.000.000 saham atau masing-masing senilai Rp 21.000.000.000 dan Rp 14.000.000.000.

Peningkatan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-34494.AH.01.02.Tahun2011 tanggal 8 Juli 2011.

- c. Berdasarkan Berita Acara RUPSLB yang dinyatakan dengan Akta Notaris Popie Savitri Martosuhardjo Pharmantho, S.H., No. 2 tanggal 1 Februari 2012, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui antara lain:
- Perubahan status Perusahaan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka,
 - Menerbitkan saham baru dalam simpanan sebanyak-banyaknya 400.000.000 saham dengan nilai keseluruhan Rp 40.000.000.000 melalui Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat.
 - Menerbitkan waran, apabila dianggap perlu berdasarkan keputusan Direksi, sebanyak-banyaknya 100.000.000 lembar atau senilai Rp 10.000.000.000
 - Perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan No. IX.J.1, Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008 (termasuk perubahan nama Perusahaan menjadi PT Trisula International Tbk dan peningkatan modal dasar menjadi Rp 280.000.000.000 yang terbagi atas 2.800.000.000 dengan nilai nominal Rp 100).

Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-07845.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 15 Februari 2012 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 33, Tambahan No. 14883 tanggal 23 April 2013.

- d. Pada tanggal 6 Juli 2012, sesuai dengan Pernyataan Dewan Komisaris Sehubungan Dengan Penawaran Umum Terbatas PT Trisula International Tbk sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 11 dari Notaris Popie Savitri Martosuhardjo Pharmantho, S.H., Dewan Komisaris Perusahaan telah menyatakan kepastian atas jumlah peningkatan modal ditempatkan Perusahaan dari semula sebesar Rp 70.000.000.000 yang terbagi atas 700.000.000 saham menjadi sebesar Rp 100.000.000.000 yang terbagi atas 1.000.000.000 saham di mana seluruhnya telah diambil bagian dan disetor penuh oleh PT Trisula Insan Tiara, PT Karya Dwimanunggal Sejahtera dan masyarakat masing-masing sejumlah 420.000.000 saham, 280.000.000 saham dan 300.000.000 saham atau masing-masing senilai Rp 42.000.000.000, Rp 28.000.000.000 dan Rp 30.000.000.000.

Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.10-29704 Tahun 2012 tanggal 10 Agustus 2012.

PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir 30 Juni 2013 Dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat antara jumlah liabilitas dan ekuitas guna mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Perusahaan mengelola dan melakukan penyesuaian terhadap struktur permodalan berdasarkan perubahan kondisi ekonomi dan kebutuhan bisnis. Dalam rangka memelihara dan mengelola struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan besaran dividen bagi pemegang saham, menerbitkan saham baru, melakukan penawaran umum (lihat Catatan 1c), membeli kembali saham yang beredar, mengusahakan pendanaan melalui pinjaman ataupun menjual aset untuk mengurangi pinjaman. Kebijakan manajemen adalah mempertahankan secara konsisten struktur permodalan yang sehat dalam jangka panjang guna mengamankan akses terhadap berbagai alternatif pendanaan pada biaya (*cost of fund*) yang wajar.

Tidak ada ketentuan ataupun peraturan khusus yang ditetapkan bagi Perusahaan mengenai jumlah permodalan selain dari yang diatur di dalam Undang-undang No. 1/1995 tanggal 7 Maret 1995 mengenai Perseroan Terbatas yang kemudian diubah dengan Undang-undang No. 40/2007 tanggal 16 Agustus 2007. Namun demikian, terkait dengan persyaratan di dalam fasilitas hutang bank, Perusahaan dimungkinkan untuk wajib memelihara rasio keuangan tertentu.

Sebagaimana praktek yang berlaku umum, Perusahaan mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio hutang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara hutang neto dengan modal. Hutang neto adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas. Sedangkan modal meliputi seluruh ekuitas, termasuk dengan KNP. Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, perhitungan rasio tersebut adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
Jumlah liabilitas	148.849.021.108	123.691.800.811
Dikurangi kas dan setara kas	45.868.408.682	56.089.462.390
Hutang neto	102.981.412.433	67.602.338.421
Jumlah ekuitas	246.688.199.803	242.556.471.149
Rasio hutang terhadap modal	0,42	0,28

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
Agio saham sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana (lihat catatan 1c)	60.000.000.000	60.000.000.000
Dikurangi biaya emisi saham	(5.590.000.000)	(5.590.000.000)
Agio saham sehubungan dengan Pelaksanaan Waran Seri 1 (lihat catatan 1c)	209.127.000	-
Selisih Restrukturisasi Entitas Sepengendali	5.651.360.355	5.651.360.355
Tambahan Modal Disetor - Bersih	60.270.487.355	60.061.360.355

PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir 30 Juni 2013 Dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Pada tanggal 16 Desember 2010, Perusahaan melakukan akuisisi atas saham; pada tanggal 3 Juni 2011, Perusahaan melakukan akuisisi atas saham TMS dan TGM (lihat Catatan 1d); dan pada tanggal 19 Juli 2012, Perusahaan melakukan akuisisi atas saham TSC (lihat Catatan 1d). Seluruh transaksi akuisisi tersebut dilakukan dengan pihak-pihak yang merupakan entitas sepengendali dan hubungan tersebut tidak bersifat sementara. Ringkasan dari transaksi akuisisi saham tersebut adalah sebagai berikut:

	Biaya Perolehan	Bagian Atas Jumlah Tercatat Aset Bersih	Selisih
TSD	3.000.000.000	2.822.024.520	(177.975.480)
TMS	14.250.000.000	14.373.277.896	123.277.896
TGM	21.007.350.000	25.204.393.660	4.197.043.660
TSC	27.000.000.000	28.509.014.279	1.509.014.279
Jumlah	65.257.350.000	70.908.710.355	5.615.360.355

Transaksi di atas merupakan transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dan oleh karena itu dicatat sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012) tentang "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Jumlah selisih yang timbul antara biaya perolehan dan bagian proporsional atas jumlah tercatat aset bersih Entitas Anak yang diakuisisi tersebut yaitu sebesar Rp 5.615.360.355 seluruhnya diakui sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan neto terhadap akun Tambahan Modal Disetor sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2012.

21. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Berdasarkan Undang-undang No. 1/1995 tanggal 7 Maret 1995 mengenai Perseroan Terbatas, sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang No. 40/2007 tanggal 16 Agustus 2007, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya sebesar 20% dari jumlah modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh.

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 2 Maret 2011 sebagaimana dinyatakan dengan Akta No. 1 dari Notaris Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., telah menyetujui penyisihan cadangan wajib sejumlah Rp 1.000.000.000 dari saldo laba tanggal 31 Desember 2010.

Selanjutnya Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 10 April 2013 sebagaimana dinyatakan dengan Akta No. 34 dari Notaris Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., telah menyetujui penyisihan cadangan wajib sejumlah Rp 1.000.000.000 dari saldo laba bersih tahun buku 2012.

PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir 30 Juni 2013 Dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
Saldo Awal	53.033.144.315	28.435.725.928
Bagian kepentingan nonpengendali atas		
Laba tahun berjalan	5.638.472.525	14.171.668.387
Dividen tunai Entitas Anak (lihat Catatan 23)	(4.880.000.000)	(4.274.250.000)
Bagian penambahan setoran modal saham		
TDB oleh pemegang saham nonpengendali	-	14.700.000.000
Saldo Akhir	53.791.616.840	53.033.144.315

23. DIVIDEN TUNAI

Perusahaan

- Berdasarkan Keputusan Sirkular Para Pemegang Saham No. 23 tanggal 15 Februari 2012, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui pembayaran dividen tunai tahun buku 2011 sebesar Rp 2.000.000.000 atau sebesar Rp 2 per saham.

Selanjutnya berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tanggal 10 April 2013 yang dinyatakan kembali dalam Akta RUPSLB No. 34 Tanggal 10 April 2013 dari Notaris Popie Savitri Matrosuhardjo Pharmanto, S.H., para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui pembayaran dividen tunai tahun buku 2012 sebesar Rp 9.004.640.716 atau sebesar Rp 9 per saham.

Entitas Anak

- Berdasarkan Keputusan Sirkular Para Pemegang Saham, yang dinyatakan kembali dalam Akta RUPSLB No. 70 tanggal 30 April 2012 dari Notaris Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., para pemegang saham TSC telah menyetujui pembayaran dividen tunai tahun buku 2011 sebesar Rp 8.000.000.000 atau sebesar Rp 1.439.366 per saham.

Selanjutnya berdasarkan Keputusan Sirkular Para Pemegang Saham tanggal 1 Maret 2013, para pemegang saham telah menyetujui pembayaran dividen tunai tahun buku 2012 sebesar Rp 9.750.000.000 atau sebesar Rp 1.754.228 per saham.

- Pada 14 Oktober 2011, Sesuai keputusan RUPST, pemegang saham TMS menyetujui pembayaran dividen tunai tahun buku 2010 sebesar Rp 5.000.000.000 atau 5.000.000 per saham.

Selanjutnya berdasarkan Keputusan Sirkular Para Pemegang Saham tanggal 20 Desember 2012 para pemegang saham telah menyetujui pembayaran dividen tunai interim tahun buku 2012 sebesar Rp 2.700.000.000 atau sebesar Rp 2.700.000 per saham.

PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir 30 Juni 2013 Dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. DIVIDEN TUNAI (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

- Berdasarkan Keputusan Sirkular Para Pemegang Saham, yang dinyatakan kembali dalam Akta No. 42 tanggal 19 Maret 2012 dari Notaris Popie Savitri Martosihardjo Pharmanto, S.H., para pemegang saham TGM telah menyetujui pembayaran dividen tunai tahun buku 2011 sebesar Rp 745.000.000 atau sebesar Rp 35.476 per saham.

Selanjutnya berdasarkan Keputusan Sirkular Para Pemegang Saham tanggal 20 Desember 2012 para pemegang saham telah menyetujui pembayaran dividen tunai interim tahun buku 2012 sebesar Rp 1.800.000.000 atau sebesar Rp 85.714 per saham.

- Berdasarkan Risalah Rapat umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 16 April 2012, para pemegang saham TSD telah menyetujui pembayaran dividen tunai tahun buku 2011 sebesar Rp 600.000.000 atau sebesar Rp 31.088 per saham.

Selanjutnya berdasarkan Keputusan Sirkular Para Pemegang Saham tanggal 22 Maret 2013 para pemegang saham telah menyetujui pembayaran dividen tunai interim tahun buku 2012 sebesar Rp 250.000.000 atau sebesar Rp 12.953 per saham.

24. PENJUALAN BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2013	30 Juni 2012
Penjualan produk pakaian jadi		
Ekspor	261.050.674.649	211.659.948.143
Lokal		
Konsinyasi	38.700.684.117	23.524.964.104
Non-konsinyasi	17.538.606.733	13.928.072.774
Jumlah	317.289.965.499	249.112.985.021

Pelanggan dengan nilai penjualan yang melebihi 10% dari jumlah kumulatif penjualan bersih selama periode berjalan adalah kepada Trans International Fashion Ltd dengan rata-rata nilai transaksi sekitar 19% pada tanggal 30 Juni 2013.

PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir 30 Juni 2013 Dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2013	30 Juni 2012
Bahan baku yang digunakan	116.315.963.936	94.826.133.477
Upah langsung	40.446.517.538	36.184.125.004
Beban jasa maklon dan biaya produksi tidak langsung lainnya	35.899.911.913	61.568.886.895
Penyusutan (lihat Catatan 9)	3.393.435.436	2.253.804.852
Jumlah biaya produksi tahun berjalan	196.055.828.823	194.832.950.228
Persediaan setengah jadi (lihat Catatan 6)		
Awal tahun	14.750.278.885	12.494.675.344
Akhir periode	(8.760.896.501)	(12.516.924.433)
Beban pokok produksi	202.045.211.207	194.810.701.139
Pembelian persediaan barang jadi - bersih	52.312.660.289	2.833.225.531
Persediaan barang jadi tersedia untuk dijual	254.357.871.496	197.643.926.670
Persediaan barang jadi (lihat Catatan 6)		
Awal tahun	43.923.419.380	34.827.560.376
Akhir periode	(59.879.988.633)	(48.111.881.666)
Beban pokok penjualan	238.401.302.213	184.359.605.380

Tidak ada pemasok dengan nilai transaksi pembelian yang melebihi 10% dari jumlah kumulatif penjualan bersih selama tahun berjalan.

26. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2013	31 Juni 2012
Gaji dan tunjangan	8.881.612.522	4.742.546.559
Imbalan kerja karyawan (lihat catatan 18)	39.835.656	27.604.824
Operasional gerai penjualan	7.519.652.122	2.907.215.486
Pengangkutan	7.196.610.908	1.479.499.921
Komisi	1.556.969.806	929.910.340
Royalti (lihat Catatan 34)	642.173.741	627.774.829
Promosi	839.746.521	668.847.321
Perlengkapan	488.363.624	224.045.358
Pemeliharaan dan perawatan	328.749.326	146.108.105
Penyusutan (lihat Catatan 9)	663.996.727	77.960.825
Perjalanan dinas	165.887.396	89.255.339
Jamuan dan sumbangan	9.430.907	7.789.519
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10.000.000)	516.190.666	44.984.589
Jumlah	28.849.219.922	11.973.543.015

PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir 30 Juni 2013 Dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2013	30 Juni 2012
Gaji dan tunjangan	16.098.828.940	16.718.834.451
Perjalanan dinas	1.644.483.450	866.637.158
Alat tulis dan perlengkapan kantor	1.251.636.667	887.609.508
Penyusutan (lihat Catatan 9 dan 10)	1.236.503.982	1.276.768.340
Imbalan kerja karyawan (lihat Catatan 18)	374.146.046	942.944.257
Jamuan dan sumbangan	553.727.383	604.008.775
Informasi dan teknologi	827.616.587	810.527.651
Jasa profesional	1.367.778.669	727.926.493
Administrasi bank	1.054.971.904	619.938.000
Listrik, air dan telepon	426.175.495	695.350.487
Pemeliharaan dan perawatan	345.556.859	309.779.103
Pengangkutan	253.723.979	-
Asuransi	50.153.020	132.597.724
Pelatihan	478.997.918	169.716.501
Perizinan	458.524.147	81.555.840
Sewa	171.790.910	130.703.332
Pajak	41.153.940	24.398
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10.000.000)	657.662.276	743.540.333
Jumlah	27.293.432.172	25.718.462.351

28. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

Rincian pendapatan lain-lain adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2013	30 Juni 2012
Sewa	1.074.049.000	910.449.137
Laba selisih kurs	182.688.407	(335.754.839)
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 9)	351.669.763	579.746.133
Lain-lain	619.067.635	160.460.101
Jumlah	2.227.474.805	1.314.900.532

PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir 30 Juni 2013 Dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2013	30 Juni 2012
Bunga atas pinjaman bank	1.860.718.466	997.604.572
Bunga atas hutang pembiayaan konsumen	57.940.983	1.205.451.324
Bunga pinjaman pihak ketiga	13.431.495	
Jumlah	1.932.090.944	2.203.055.896

30. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham sebagaimana disajikan di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2013	30 Juni 2012
Laba tahun berjalan - sebelum dampak penyesuaian proforma yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	12.064.206.345	6.282.741.329
Jumlah rata-rata tertimbang saham (lihat Catatan 2u dan 19)	1.000.602.289	704.945.055
Laba per Saham	12,06	8,41

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha utamanya, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang dilakukan pada persyaratan dan ketentuan sebagaimana pada umumnya. Sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi tersebut diikhtisarkan sebagai berikut:

No	Nama Pihak	Sifat Relasi	Jenis Transaksi
1.	PT Trisula Insan Tiara (lihat Catatan 19 dan 28)	Pemegang saham	Sewa kantor
2.	PT Karya Dwimanunggal Sejahtera (lihat Catatan 19 dan 28)	Pemegang saham	Sewa kantor
3.	PT Trisula Textile Industries (lihat Catatan 11, 28 dan 25)	Entitas sepengendali	Sewa kantor dan pembelian persediaan
4.	PT Tritirta Inti Mandiri (lihat Catatan 28)	Entitas sepengendali	Penjualan dan sewa kantor

PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir 30 Juni 2013 Dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

No	Nama Pihak	Sifat Relasi	Jenis Transaksi
5.	PT Southern Cross Textile Industry (lihat Catatan 11 dan 25)	Entitas sepengendali	Penjamin hutang bank, sewa kantor dan pembelian persediaan
6.	PT Nissiel Garment Manufacturer (lihat Catatan 24)	Entitas sepengendali	Penjualan dan sewa pabrik
7.	PT Mido Indonesia (lihat Catatan 24)	Entitas sepengendali	Penjualan
8.	PT Chitose Indonesia Manufacturing (lihat Catatan 28)	Entitas sepengendali	Sewa kantor
9.	Chandra Andriati (lihat Catatan 11)	Direksi dari perusahaan afiliasi	Penjamin hutang bank
10.	Winiaty Suherlan (lihat Catatan 11)	Anggota keluarga dekat dari manajemen kunci Perusahaan	Penjamin hutang bank

Rincian saldo yang timbul dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi di atas pada tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
Piutang usaha (lihat Catatan 5)		
<u>Pemegang saham</u>		
PT Trisula Insan Tiara	48.023.200	79.784.100
PT Karya Dwimanunggal Sejahtera	49.910.000	39.215.000
<u>Entitas sepengendali</u>		
PT Tritirta Inti Mandiri	4.800.000	-
PT Mido Indonesia	2.021.260.242	2.434.501.059
PT Trisula Textile Industries	853.039.673	27.900.000
PT Southern Cross Textile Industry	-	4.400.000
PT Nissiel Garment Manufacturer	7.317.375	-
PT Chitose Indonesia Manufacturing	3.920.000	-
Jumlah	2.988.270.490	2.585.800.159
% terhadap jumlah aset	0,75%	0,71%

PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
 Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir 30 Juni 2013 Dan 2012 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

	<u>30 Juni 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Hutang usaha (lihat Catatan 12)		
<u>Pemegang saham</u>		
PT Trisula Insan Tiara	65.859.493	56.802.762
<u>Entitas sepengendali</u>		
PT Nissiel Garment Manufacturer	3.115.419.252	3.286.390.114
PT Trisula Textile Industries	1.811.015.144	1.939.680.336
PT Southern Cross Textile Industry	265.060.116	438.489.341
Jumlah	5.257.354.005	5.721.362.553
% terhadap jumlah liabilitas	3,53%	4,63%

	<u>30 Juni 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Hutang lain-lain		
<u>Pemegang saham</u>		
PT Trisula Insan Tiara	80.184.758	261.537.130
<u>Entitas sepengendali</u>		
PT Chitose Indonesia Manufacturing	-	92.930.700
Jumlah	80.184.758	354.467.830
% terhadap jumlah liabilitas	0,05%	0,29%

	<u>30 Juni 2013</u>	<u>30 Juni 2012</u>
Penjualan (lihat Catatan 24)		
<u>Entitas sepengendali</u>		
PT Mido Indonesia	1.443.036.404	3.704.026.790
PT Nissiel Garment Manufacturer	7.223.780	1.463.801.402
PT Trisula Textile Industries	759.591.553	2.643.871.010
Jumlah	2.209.851.737	7.811.699.202
% terhadap jumlah penjualan bersih	0,70%	3,13%

PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir 30 Juni 2013 Dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

	<u>30 Juni 2013</u>	<u>30 Juni 2012</u>
Pembelian (lihat catatan 25)		
<u>Entitas sepengendali</u>		
PT Nissiel Garment Manufacturer	10.943.284.867	1.680.567.612
PT Trisula Textile Industries	3.461.066.765	5.725.444.871
PT Southern Cross Textile Industry	-	1.005.971.321
Jumlah	14.404.351.632	8.411.983.804
% terhadap jumlah penjualan bersih	4,53%	2,85%

	<u>30 Juni 2013</u>	<u>30 Juni 2012</u>
Imbalan kerja manajemen kunci		
<u>Dewan Komisaris</u>		
Gaji dan imbalan jangka pendek	161.500.000	113.000.000
Sub-jumlah	161.500.000	113.000.000
<u>Dewan Direksi</u>		
Gaji dan imbalan jangka pendek	856.532.260	703.954.000
Imbalan pasca kerja jangka panjang (lihat Catatan 2p dan 18)	11.413.800	10.112.400
Sub-jumlah	867.946.060	714.066.400
Jumlah	1.029.446.060	827.066.400
% terhadap jumlah beban usaha	3,77%	3,22%

PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir 30 Juni 2013 Dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Aset Keuangan

Ringkasan aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 yang seluruhnya dikategorikan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang (lihat Catatan 2g) adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
Kas dan setara kas	45.868.408.682	56.089.462.390
Piutang usaha	94.592.304.229	93.449.995.855
Piutang lain-lain	3.503.507.842	638.428.248
Uang jaminan	2.367.043.116	1.855.109.188
Jumlah aset keuangan	146.331.263.869	152.032.995.681
% terhadap jumlah aset	38%	42%

Aset keuangan, selain uang jaminan, seluruhnya merupakan aset lancar yang berjangka pendek di mana jumlah tercatat aset tersebut telah mencerminkan nilai wajarnya.

Uang jaminan sekalipun berjangka panjang namun dicatat sebesar biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal.

Liabilitas Keuangan

Ringkasan liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 yang seluruhnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
Hutang bank jangka pendek	66.645.221.219	57.517.475.405
Hutang usaha	36.282.529.394	34.815.919.352
Hutang lain-lain	11.872.152.675	3.777.854.015
Beban masih harus dibayar	7.456.556.749	3.267.306.418
Liabilitas jangka panjang	18.841.812.663	12.201.308.426
Jumlah liabilitas keuangan	141.098.272.700	111.579.863.616
% terhadap jumlah liabilitas	95%	90%

Akun hutang bank jangka pendek, hutang usaha, hutang lain-lain dan beban masih harus dibayar seluruhnya merupakan liabilitas berjangka pendek sehingga jumlah tercatat dari akun-akun tersebut telah mencerminkan nilai wajarnya.

Jumlah tercatat dari akun liabilitas jangka panjang, yang meliputi hutang bank jangka panjang, hutang pembiayaan konsumen dan hutang jangka panjang lainnya juga telah mencerminkan nilai wajarnya mengingat bahwa seluruh liabilitas tersebut dikenakan suku bunga pasar.

PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir 30 Juni 2013 Dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Instrumen keuangan yang dimiliki oleh Perusahaan dan Entitas Anak memiliki eksposur risiko dalam bentuk risiko suku bunga, risiko mata uang, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kebijakan manajemen terhadap risiko keuangan dimaksudkan guna meminimumkan potensi dan dampak keuangan merugikan yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut. Dalam kaitannya dengan hal ini, manajemen tidak memperkenankan adanya transaksi derivatif yang bertujuan spekulatif.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan dan tujuan manajemen risiko keuangan Perusahaan dan Entitas Anak:

a. Risiko Suku Bunga

Risiko ini merupakan risiko di mana arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan dari suku bunga pasar. Secara potensial, risiko ini timbul dari hutang bank, baik jangka pendek ataupun jangka panjang.

Manajemen tidak memiliki kebijakan formal dalam bentuk lindung nilai atas risiko ini. Namun demikian, manajemen senantiasa memantau kecenderungan suku bunga pasar dan mengembangkan berbagai alternatif pembiayaan dengan *cost of fund* yang wajar. Dalam kurun waktu 24 bulan terakhir tidak terdapat fluktuasi perubahan suku bunga dalam rentang yang signifikan. Manajemen juga meyakini bahwa dalam 12 bulan mendatang keadaan yang serupa masih berlaku mengingat indikator-indikator makro ekonomi yang relatif stabil.

b. Risiko Mata Uang

Risiko mata uang adalah risiko di mana arus kas kontraktual dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko ini timbul mengingat sebagian transaksi penjualan dan pembelian dilakukan dalam mata uang asing (di mana sebagian besar dalam mata uang Dolar AS). Keberadaan saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing juga menimbulkan eksposur risiko mata uang bagi Perusahaan dan Entitas Anak.

Ringkasan saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, di mana sebagian besar dalam mata uang Dolar AS, pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2013		31 Desember 2012	
	Mata Uang Asing	Setara Rupiah	Mata Uang Asing	Setara Rupiah
<u>Aset Moneter</u>				
Kas dan setara kas				
Dolar AS	1.352.710	13.431.057.422	2.229.919	21.563.313.636
Euro	20.267	263.004.905	16	204.958
Dolar Australia	523.801	4.810.588.700	46.918	470.371.013
Piutang usaha				
Dolar AS	8.376.634	83.171.600.009	7.490.816	72.436.186.562
Dolar Australia	295.296	2.711.996.226	1.116.700	11.195.349.076
Dolar Selandia Baru	4.596	35.554.942	22.730	180.272.423
Dolar Hong Kong	971	1.242.861		
Piutang lain-lain				
Dolar AS	90.116	894.761.764	17.247	166.781.240
Euro	555	7.202.235	-	-
Dolar Hongkong	971	1.242.880	-	-
Uang jaminan				
Dolar AS	42.193	418.934.297	42.193	408.006.600
Jumlah Aset Moneter		105.747.186.241		106.420.485.508

PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir 30 Juni 2013 Dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Mata Uang (lanjutan)

	30 Juni 2013		31 Desember 2012	
	Mata Uang Asing	Setara Rupiah	Mata Uang Asing	Setara Rupiah
<u>Liabilitas Moneter</u>				
Hutang bank jangka pendek				
Dolar AS	6.712.179	66.645.221.219	5.844.620	56.517.475.405
Hutang usaha				
Dolar AS	1.932.323	19.186.036.181	2.413.045	23.334.142.981
Euro	1.314	17.052.270	8.903	114.042.134
Poundsterling	1.127	17.085.540	843	13.130.449
Dolar Australia	129.437	1.188.745.964	178.952	1.794.057.960
Dolar Hong Kong	70	89.599	327	408.505
Hutang lain-lain				
Dolar AS	315.600	3.133.597.067	89.868	869.023.560
Dolar Australia	-	-	381	3.819.671
Euro	2.578	33.457.232	-	-
Jepang Yen	22.039	2.203.884	-	-
Hutang bank jangka panjang				
Dolar AS	1.432.926	14.227.521.560	479.742	4.639.105.140
Hutang pembiayaan konsumen				
Dolar AS	135.349	1.343.880.512	187.382	1.811.983.940
Hutang jangka panjang lainnya				
Dolar AS	59.864	594.394.422	76.969	744.286.559
Jumlah Liabilitas Moneter		106.389.284.450		89.841.476.304
Aset (Liabilitas) Moneter – Bersih		(642.098.209)		16.579.009.204

c. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak yang terikat dalam kontrak atas instrumen keuangan gagal memenuhi kewajibannya sehingga menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Eksposur risiko kredit yang dihadapi Perusahaan dan Entitas Anak terutama terkait dengan penempatan (simpanan) dana di bank dan kredit (piutang) yang diberikan kepada pelanggan.

Guna meminimumkan eksposur yang ada atas simpanan dana di bank, Perusahaan dan Entitas Anak hanya akan menempatkan dana pada bank yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik. Manajemen juga senantiasa memantau kesehatan bank serta mempertimbangkan keikutsertaan bank di dalam Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS). Terhadap eksposur yang terkait dengan piutang, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan manajemen kredit dengan prinsip kehati-hatian di mana mencakup prosedur verifikasi kredit, pertimbangan atas kredibilitas pelanggan dan penetapan jaminan kredit. Manajemen juga senantiasa memantau kolektibilitas penagihan dan mengupayakan secara maksimum kebijakan *zero bad debt*.

PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir 30 Juni 2013 Dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Kredit (lanjutan)

Nilai maksimum dari eksposur risiko kredit yang terkait dengan piutang usaha adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 6. Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan atas saldo piutang usaha.

d. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas (risiko pendanaan) adalah risiko di mana Perusahaan dan Entitas Anak akan mengalami kesulitan memperoleh dana tunai dalam rangka memenuhi komitmennya atas instrumen keuangan. Tujuan pengelolaan terkait dengan risiko ini terutama adalah untuk menjaga tingkat kas dalam besaran yang memadai guna mendanai kebutuhan operasional dan menutup liabilitas (terutama liabilitas dalam jangka pendek).

Pengelolaan kas mencakup proyeksi hingga beberapa periode ke depan, menjaga profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan, memantau rencana dan realisasi arus kas, senantiasa mengupayakan penagihan kepada pelanggan secara tepat waktu, memastikan ketersediaan komitmen fasilitas kredit dan mengupayakan berbagai alternatif pendanaan.

Tabel berikut menyajikan ringkasan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2013 berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan:

30 Juni 2013

	Kurang dari 1 tahun	1 sampai dengan 2 tahun	2 sampai dengan 5 tahun	Jumlah
Hutang bank jangka pendek	66.645.221.219	-	-	66.645.221.219
Hutang usaha	36.382.529.394	-	-	36.382.529.394
Hutang lain-lain	11.872.152.675	-	-	11.872.152.675
Beban masih harus dibayar	7.599.182.366	-	-	7.599.182.366
Liabilitas jangka panjang	4.657.950.989	4.274.862.300	5.251.048.485	14.183.861.774
Jumlah	127.157.036.643	4.274.862.300	5.251.048.485	136.682.947.428

31 Desember 2012

	Kurang dari 1 tahun	1 sampai dengan 2 tahun	2 sampai dengan 5 tahun	Jumlah
Hutang bank jangka pendek	57.517.475.405	-	-	57.517.475.405
Hutang usaha	34.815.919.352	-	-	34.815.919.352
Hutang lain-lain	3.777.854.015	-	-	3.777.854.015
Beban masih harus dibayar	3.267.306.418	-	-	3.267.306.418
Liabilitas jangka panjang	4.653.593.797	6.607.208.057	940.506.572	12.201.308.426
Jumlah	104.032.148.987	6.607.208.057	940.506.572	111.579.863.616

PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir 30 Juni 2013 Dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. PERJANJIAN PENTING

Pada tanggal 1 Januari 2005, Perusahaan dan Jack Nicklaus Apparel International/Far East (JNAI/FE) (pihak ketiga) mendatangi perjanjian "Jack Nicklaus Trademark License Agreement". Perjanjian tersebut telah beberapa kali diubah, terakhir pada tanggal 9 September 2011. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan mendapatkan lisensi dari JNAI/FE untuk pemasaran dan penjualan produk dengan merk dagang "Jack Nicklaus" hingga tanggal 31 Desember 2014 dan dapat diperpanjang kembali. Sehubungan dengan itu, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi target penjualan minimum tahunan. Apabila Perusahaan tidak dapat memenuhi target penjualan minimum tersebut, pihak JNAI/FE dapat menghentikan perjanjian ini dengan pemberitahuan tertulis terlebih dahulu.

Atas perjanjian ini, Perusahaan diharuskan untuk memberikan jaminan minimum pembayaran setiap tiga bulan kepada pihak JNAI/FE. Selain itu, Perusahaan juga membayar royalti pada jumlah tertentu kepada pihak JNAI/FE yang dihitung dari nilai penjualan bersih.

35. INFORMASI SEGMENT

Manajemen mengidentifikasi informasi dan mengevaluasi kinerja berdasarkan jenis usaha yaitu dalam segmen retail dan garmen sebagai berikut:

PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir 30 Juni 2013 Dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

	30 Juni 2013				
	Retail	Garmen	Jumlah	Eliminasi	Bersih
Penjualan bersih	47.221.800.487	278.377.442.993	325.599.243.480	(8.309.277.981)	317.289.965.499
Beban pokok penjualan	28.074.178.327	218.648.002.157	246.722.180.484	(8.320.878.271)	238.401.302.213
Laba kotor segmen	19.147.622.160	59.729.440.836	78.877.062.996	11.600.290	78.888.663.286
Beban penjualan dan pemasaran	(19.861.476.320)	(8.987.743.602)	(28.849.219.922)	-	(28.849.219.922)
Beban umum dan administrasi	(3.604.967.798)	(23.595.493.373)	(27.200.461.171)	1.312.246.400	(25.888.214.771)
Pendapatan lain-lain	5.298.199.622	1.320.516.473	6.618.716.095	(5.196.400.290)	1.422.315.805
Pendapatan/(Beban) yang tidak dapat dialokasikan					(600.058.401)
Laba usaha segmen	979.377.664	28.466.720.334	29.446.097.998	(3.872.553.600)	24.973.485.997
Pendapatan keuangan					564.708.495
Beban keuangan					(1.932.090.944)
Laba sebelum beban pajak penghasilan segmen					23.606.103.548
Beban pajak penghasilan					(5.903.424.678)
Laba sebelum kepentingan nonpengendali					17.702.678.870
Dampak penyesuaian proforma					-
Kepentingan nonpengendali					(5.638.472.525)
Laba bersih					12.064.206.345
Aset segmen	214.386.273.766	270.264.083.697	484.650.357.463	(109.572.668.555)	375.077.688.908
Aset yang tidak dapat dialokasikan					20.459.532.003
Liabilitas segmen	23.480.297.616	138.396.162.316	161.876.459.932	(13.071.318.561)	148.805.141.371
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					43.879.737

PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir 30 Juni 2013 Dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

	30 Juni 2012				
	Retail	Garmen	Jumlah	Eliminasi	Bersih
Penjualan bersih	28.049.055.171	225.150.822.719	253.199.877.890	(4.086.892.869)	249.112.985.021
Beban pokok penjualan	15.651.447.435	172.795.050.814	188.446.498.249	(4.086.892.869)	184.359.605.380
Laba kotor segmen	12.397.607.736	52.355.771.905	64.753.379.641	-	64.753.379.641
Beban penjualan dan pemasaran	(9.632.926.012)	(2.340.617.003)	(11.973.543.015)	-	(11.973.543.015)
Beban umum dan administrasi	(2.274.560.694)	(23.322.561.576)	(25.597.122.270)	1.247.700.000	(24.349.422.270)
Pendapatan lain-lain	1.256.352.589	652.499.688	1.908.852.277	(1.295.750.000)	613.102.277
Pendapatan/(Beban) yang tidak dapat dialokasikan					(667.241.826)
Laba usaha segmen	1.746.473.619	27.345.093.014	29.091.566.633	(48.050.000)	28.376.274.807
Pendapatan keuangan					68.798.219
Beban keuangan					(2.203.055.896)
Laba sebelum beban pajak penghasilan segmen					26.242.017.130
Beban pajak penghasilan					(6.607.503.850)
Laba sebelum kepentingan nonpengendali					19.634.513.280
Dampak penyesuaian proforma					(6.505.834.133)
Kepentingan nonpengendali					(6.845.937.818)
Laba bersih					6.282.741.329
Aset segmen	183.922.733.638	209.495.573.672	393.418.307.310	(57.981.417.925)	335.436.889.385
Aset yang tidak dapat dialokasikan					19.827.379.155
Liabilitas segmen	22.758.137.553	105.925.346.389	128.683.483.942	(3.780.067.926)	124.903.416.016
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					37.902.654